POLITEKNIK
NEGERI
FAKFAK

RENCANA STRATEGI TAHUN 2020 -2024

POLITEKNIK NEGERI FAKFAK

KATA PENGANTAR

Rencana Strategis (Renstra) Politeknik Negeri Fakfak (Polinef) Tahun 2020 – 2024 disusun berdasarkan Nawacita, UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020 – 2024 dan Visi Indonesia Tahun 2045.

Renstra Politeknik Negeri Fakfak Tahun 2020 – 2024 memiliki peran yang sangat vital dan strategis khususnya dalam pengembangan Pendidikan Tinggi Vokasi di Indonesia khususnya wilayah Indonesia Timur. Politeknik Negeri Fakfak sebagai satu-satunya Perguruan Tinggi Negeri Vokasi di Tanah Papua dan Papua Barat merupakan salah satu lokomotif peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia di wilayah Papua dan Papua Barat.

Dalam penyusunan Renstra ini, Politeknik Negeri Fakfak berusaha untuk menggali dan mengembangkan segala potensi dan permasalahan Pendidikan Tinggi Vokasi khususnya di Wilayah Indonesia Timur berdasarkan pengalaman Politeknik Negeri Fakfak sejak didirikan pada Tahun 2012. Renstra ini juga disusun mengikuti kebijakan dan arahan dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dalam hal ini Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi terkait “Merdeka Belajar – Kampus Merdeka”. Setiap Indikator Kinerja Tambahan (IKT) yang telah disusun dalam Renstra ini mengikuti Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Hasil penyusunan Renstra ini diharapkan menjadi acuan dan panduan seluruh civitas akademik di Politeknik Negeri Fakfak untuk dapat meningkatkan Indikator Kinerja Tambahan (IKT) yang telah dituangkan dalam Renstra ini. Banyak pihak terlibat aktif secara efektif dan konstruktif, termasuk memberi kritik, evaluasi, dan rekomendasi dalam penyusunan Renstra ini. Pelibatan banyak pihak secara lebih aktif dan terintegrasi diharapkan mampu menjadikan Politeknik Negeri Fakfak sebagai Perguruan Tinggi Vokasi yang unggul dan berdaya saing di wilayah Indonesia Timur sesuai dengan Visi Politeknik Negeri Fakfak.

Fakfak, 4 Maret 2022

Direktur,

Mun. Subhan, S.ST, M.T

NIP. 198608122014041001

DAFTAR ISI

SAMPUL i
KATA PENGANTAR ii
DAFTAR ISI iii
DAFTAR TABEL iv
DAFTAR GAMBAR v
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 KONDISI UMUM 1
1.2 POTENSI DAN PERMASALAHAN 9
1.3 ANALISIS SWOT 14
BAB II VISI, MISI DAN SASARAN STRATEGIS 17
2.1 VISI 17
2.2 MISI 17
2.3 TUJUAN 17
2.4 SASARAN STRATEGIS 17
BAB III ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, REGULASI DAN KELEMBAGAAN 41
3.1 ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI KEMENTERIAN 41
3.2 KEBIJAKAN KEBIJAKAN KAMPUS MERDEKA 43
3.3 ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI POLINEF 47
BAB IV TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN 67
4.1 TARGET KINERJA 66
4.2 KERANGKA PENDANAAN 78
BAB V PENUTUP 91

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Program Studi dan Akreditasi 3
Tabel 2. Jumlah Pendaftar Polinef Berdasarkan Jalur Seleksi 3
Tabel 3. Jumlah Mahasiswa Berdasarkan Jenjang Pendidikan 4
Tabel 4. Lama Studi 5
Tabel 5. Rataan IPK Lulusan 5
Tabel 6. Analisis Swot 14
Tabel 7. Program utama pada rencana stretegis Polinef 20
Tabel 8. Indikator Kinerja Utama (IKU) 23
Tabel 9. Indikator Kinerja Tambahan (IKT) 24
Tabel 10. Keterkaitan Misi, Tujuan, Sasaran dan Program Utama 31
Tabel 11. Keterkaitan Sasaran, Program Utama, Kegiatan dan Indikantor Kinerja Program 33
Tabel 12. Indikator Kinerja Program dan Capaian per Tahun Sasaran Strategis 1 . 67
Tabel 13. Indikator Kinerja Program dan Capaian per Tahun Sasaran Strategis 2 . 69
Tabel 14. Indikator Kinerja Program dan Capaian per Tahun Sasaran Strategis 3 . 69
Tabel 15. Indikator Kinerja Program dan Capaian per Tahun Sasaran Strategis 4 . 70
Tabel 16. Indikator Kinerja Program dan Capaian per Tahun Sasaran Strategis 5 . 72
Tabel 17. Indikator Kinerja Program dan Capaian per Tahun Sasaran Strategis 6 . 74
Tabel 18. Indikator Kinerja Program dan Capaian per Tahun Sasaran Strategis 7 . 77
Tabel 19. Anggaran Indikator Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2020-2024 79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Grafik Jumlah Pendaftar Polinef Berdasarkan Jalur Seleksi 4
Gambar 2. Grafik Jumlah Mahasiswa Berdasarkan Jemjang Pndidikan 5
Gambar 3. Grafik Jumlah Publikasi Ilmiah Polinef 6
Gambar 4. Grafik Dosen Berdasarkan Jabatan Fungsional 8
Gambar 5. Grafik Tenaga Kependidikan Berdasarkan Jenjang Pendidikan 9
Gambar 6. Kerangka Slogan SMART Polinef 18
Gambar 7. Misi, arahan Presiden dan agenda pembangunan 2020 – 2024 41
Gambar 8. Peringkat daya saing Indonesia 2015 – 2019 42
Gambar 9. Kebijakan Merdeka Belajar 44
Gambar 10. Kebijakan kampus merdeka 44

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. KONDISI UMUM

Politeknik Negeri Fakfak yang selanjutnya diakronimkan Polinef merupakan perguruan tinggi negeri di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang berkedudukan di Kota Kabupaten Fakfak, Provinsi Papua Barat. Polinef didirikan berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 68 Tahun 2012 tentang Pendirian, Organisasi, dan Tata Kerja Politeknik Negeri Fakfak pada tanggal 29 Oktober 2012 dan diresmikan pada tanggal 18 Oktober 2012 di Gedung Winder Tuare,Kabupaten Fakfak Provinsi Papua Barat.

Pada awal pendiriannya Polinef memiliki 3 (tiga) jurusan yaitu : 1) D3 Teknik Sipil ; 2) D3 Teknik Perawatan dan Perbaikan Mesin, dan 3) D3 Manajemen Informatika, selanjutnya bertambah dua program studi berdasarkan Surat Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 346/KPT/I/2016 tentang Pembukaan Program Studi D3 Agroindustri dan Program Studi D3 Teknik Listrik.

Visi Politeknik Negeri Fakfak adalah **Menjadi Perguruan Tinggi Vokasi yang unggul dan berdaya saing di kawasan Indonesia Timur Tahun 2030**. Untuk mencapai Visi, pimpinan Politeknik Negeri Fakfak menetapkan Rencana Strategis (Renstra). Renstra merupakan dokumen Rencana Pengembangan Jangka Menengah dalam kurun waktu 5 tahun. Dokumen Renstra diturunkan dari Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP) yang disusun untuk pengembangan pada kurun waktu 25 tahun yaitu 2015-2040.

Pengembangan pada 5 (lima) tahun pertama (2015-2019) merupakan fase Implementasi nilai-nilai riset dalam pembelajaran dan tata kelola Politeknik Negeri Fakfak yang sehat. Lima tahun kedua (2020-2024) merupakan fase penataan dan pengembangan lembaga menuju *good university governance* melalui program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) berbasis penguatan riset serta berorientasi pada produktivitas, tata kelola dan sistem informasi management terintegrasi. Lima tahun ketiga (2025-2029) merupakan fase penguatan hasil riset ke dunia usaha/dunia industri (DUDI), pengabdian kepada masyarakat, dan tata

kelola yang efektif-efisien. Lima tahun keempat (2030-2034) merupakan fase implementasi dan pengembangan lembaga riset yang mandiri untuk mewujudkan tata kelola yang efektif-efisien. Lima tahun kelima (2035-2039) merupakan fase pemantapan menjadi Politeknik unggul dan berdaya saing di tingkat nasional serta didukung dengan kelembagaan riset yang mandiri dan tata kelola yang efektif-efisien.

Renstra Polinef Tahun 2020-2024 disusun melalui berbagai tahapan, termasuk diskusi dengan para pemangku kepentingan (*stakeholders*) dan seluruh pimpinan Polinef. Renstra ini merupakan dokumen yang menjadi landasan penyusunan program dan kegiatan dalam mencapai indikator kinerja yang dituangkan dalam Rencana Kerja Tahunan (RKT) dan arah pelaksanaan Tri Dharma perguruan tinggi yang akan dicapai dalam periode 2020-2024 dengan mempertimbangkan capaian yang telah diperoleh sampai tahun 2019.

Rencana Strategis Politeknik Negeri Fakfak 2020-2024 merupakan dokumen perencanaan untuk periode 5 (lima) tahun yang memuat visi, misi, strategi dan kebijakan, program dan indikator kegiatan pengembangan yang disusun sesuai dengan tugas dan fungsinya untuk mencapai tujuan dan sasaran jangka menengah Polinef yang selaras dengan strategi dan kebijakan Polinef.

Tugas pokok dan fungsi Polinef adalah menyelenggarakan Pendidikan Vokasi dalam berbagai rumpun bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi. Lulusan Polinef dibekali dengan kompetensi *hardskill* maupun *softskill agar* siap terjun di dunia kerja/usaha. Dalam mencapai tugas pokok dan fungsi tersebut, Polinef melakukan beberapa program, diantaranya: a). Pengembangan Ilmiah/Peningkatan *Student Research Activity* dan Pertemuan Ilmiah, b) Pengembangan *Soft Skills & Entrepreneurship* Mahasiswa, c). Pengembangan Kelembagaan Kemahasiswaan, d). Pengembangan Kesejahteraan Mahasiswa, dan e). Pemberdayaan minat dan bakat Mahasiswa.

1.1.1. Pendidikan

Indikator kinerja pendidikan diukur berdasarkan: a) jumlah dan akreditasi program studi; b) jumlah pendaftar; c) jumlah mahasiswa; d) rataan lama studi; e) indeks prestasi kumulatif (IPK); f) sertifikasi kompetensi lulusan; g) daya saing lulusan (masa tunggu dan kesesuaian bidang kerja); serta h) kinerja lulusan (kepuasan pengguna dan tempat kerja). Capaian kinerja tersebut

adalah sebagai berikut:

a. Jumlah dan Akreditasi Program Studi

Sampai saat ini Polinef mengelolah sebanyak 6 program studi, yang terdiri dari 1 program studi Diploma Empat (D4), 5 program studi Diploma Tiga (D3). Dari 6 program studi tersebut ada sebanyak 2 program studi yang terakreditasi C, 3 program studi yang terakreditasi Minimum, dan ada 1 program studi belum terakreditasi/kadaluarsa seperti pada Tabel 1.

Tabel 1. Program Studi dan Akreditasi

No.	Nama Program Studi	Jenjang	Akreditasi
Jenjang Sarjana Terapan (D4)			
1.	Teknologi Rekayasa Konstruksi Jalan dan Jembatan	D4	Proses Akreditasi
Jenjang Diploma 3 (D3)			
2.	Teknik Perawatan dan Perbaikan Mesin	D3	Baik
3.	Manajemen Informatika	D3	Baik
4.	Teknik Sipil	D3	C
5.	Agroindustri	D3	Proses Akreditasi
6.	Teknik Listrik	D3	Proses Akreditasi

b. Jumlah Pendaftar

Ada beberapa jalur seleksi mahasiswa, yaitu: SNMPN (Seleksi Nasional Masuk Politeknik Negeri), SNMPTN (Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri) SBMPN (Seleksi Bersama Masuk Politeknik Negeri), SBMPTN (Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri) dan Jalur Mandiri.

Tabel 2. Jumlah Pendaftar Polinef Berdasarkan Jalur Seleksi

Jalur Penerimaan	Jenjang	2020	2021	2022	2023	2024
SNMPN	D3	0	6	10	15	25
SNMPTN	D4	10	10	15	20	25
SBMPN	D3	150	255	290	285	310
SBMPTN	D4	10	10	20	30	40
MANDIRI	D3 & D4	142	62	100	100	100
Total		**312**	**343**	**435**	**450**	**500**

Secara umum, animo masyarakat untuk studi lanjut ke Polinef dari tahun ke tahun terjadi fluktuasi Pada Gambar 1 dan juga diproyeksikan

total jumlah pendaftar Polinef dalam lima tahun mendatang, yang mana diperkirakan pada tahun 2025 ada sekitar 750 pendaftar Polinef dari semua jalur seleksi. Jumlah pendaftar selama lima tahun ke depan diperkirakan meningkat drastis karena rencana pembukaan beberapa program studi baru di setiap tahunnya.

Gambar 1. Grafik Jumlah Pendaftar Polinef Berdasarkan Jalur Seleksi

c. Jumlah Mahasiswa

Total jumlah mahasiswa Polinef dari tahun ajaran 2020/2021 sampai dengan tahun ajaran 2024/2025 cenderung meningkat sesuai dengan perkembangan jumlah program studi.

Tabel 3. Jumlah Mahasiswa Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Program Pendidikan	2020/2021	2021/2022	2022/2023	2023/2024	2024/2025
Diploma III	587	604	650	675	700
Diploma IV	23	44	50	75	100
Total Mahasiswa	**610**	**648**	**700**	**750**	**800**

Dengan dibukanya program studi baru di tahun ajaran 2020/2021, maka jumlah mahasiswa meningkat dari tahun sebelumnya. Untuk proyeksi hingga tahun 2025, maka diproyeksikan jumlah mahasiswa juga meningkat mula tahun2020.

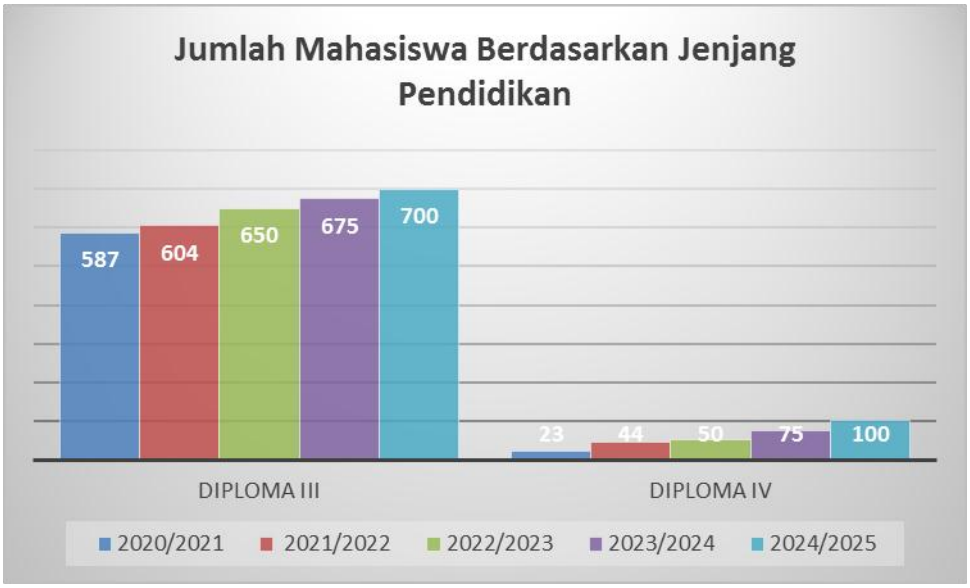

Gambar 2. Grafik Jumlah Mahasiswa Berdasarkan Jenjang Pendidikan

d. Rerata Lama Studi

Rerata lama studi mahasiswa Polinef untuk jenjang Diploma III (D3) dalam enamtahun terakhir 3 tahun masa studi seperti pada Tabel 4.

Tabel 4. Lama Studi

Indikator Kinerja	2020/2021	2021/2022	2022/2023	2023/2024	2024/2025
Diploma III (D3)	3,5	3,4	3,3	3,1	3
Sarjana Terapan (D4)	0	0	0	0	

e. Rataan IPK Lulusan

Rataan IPK lulusan POLINEF secara umum di semua jenjang dalam tiga tahun terakhir. Angka tersebut masih alami dan tidak ada target semakin meningkat di setiap tahunnya. Namun setidaknya IPK lulusan ini menjadi tolok ukur keberhasilan sebuah proses pembelajaran mahasiswa. Untuk program DIV belum memiliki lulusan karena baru menerima mahasiswa tahun ajaran 2020/2021 seperti pada Tabel 5.

Tabel 5. Rataan IPK Lulusan

Indikator Kinerja	2020	2021	2022	2023	2024
Diploma III	3,14	3,25	3,30	3,32	3,50
Diploma IV	0	0	0	0	0
Rataan IPK	**3,14**	**3,25**	**3,30**	**3,32**	**3,50**

1.1.2. Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Indikator kinerja penelitian dan pengabdian kepada masyarakat diukur berdasarkan:

a) jumlah publikasi ilmiah;

b) produk/jasa yang diadopsi oleh industri/masyarakat;

c) hak kekayaan intelektual, produk tepat guna, dan buku ber-ISBN.

Capaian kinerja tersebut adalah sebagai berikut.

a. Jumlah Publikasi Ilmiah

Jumlah publikasi ilmiah yang telah dihasilkan oleh Polinef dalam 3 tahunterakhir sebanyak 67 judul seperti terlihat pada Gambar 3

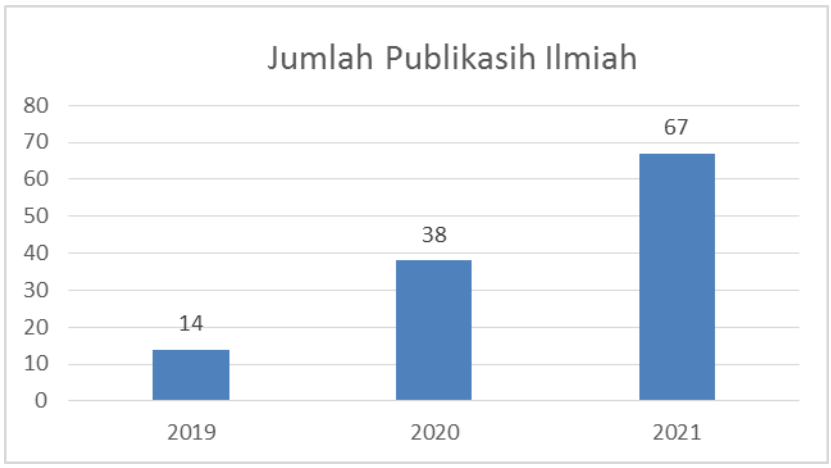

Gambar 3. Grafik Jumlah Publikasi Ilmiah Polinef

Ada dua jenis publikasi ilmiah yang dihasilkan yaitu berupa jurnal dan seminar. Jurnal yang telah dihasilkan sebanyak 67 judul yang terdiri dari 42 jurnal nasional dan 12 jurnal internasional. Jurnal nasional terdiri dari 3 jurnal nasional tidak terakreditasi dan 39 jurnal nasional terakreditasi, Sedangkan publikasi ilmiah berupa seminar yang telah dihasilkan sebanyak 9 yang terdiri dari 8 seminar nasional dan 1 seminar internasional.Jumlah judul publikasi ilmiah berupa jurnal internasional dalam kurun waktu tiga tahun terakhir rata-rata pertahun telah mencapai SPMI Polinef yaitu 4 judul, Sedangkan jumlah publikasi di seminar nasional belum memenuhi SPMI Polinef. Begitu juga seminar penelitian internasional belum memenuhi Indikator Kinerja Utama yang ditetapkan dalam SPMI Polinef.

b. Produk/Jasa yang Diadopsi oleh Industri/Masyarakat

Produk/jasa karya Polinef yang diadopsi oleh industri/masyarakat dalam 3 (tiga) tahun terakhir sebanyak 3 produk/jasa masing-masing 1 produk /jasa yaitu Mesin Pemecah cangkang Biji Pala, Mesin Pemotong dan Perangkat Lunak Sistem Informasi.Produk/jasa Polinef yang diadopsi oleh industri/masyarakat pada tiga tahun terakhir dengan Tingkat Ketersiapan Teknologi (TKT) nilai 3 berjumlah 3, sehingga rasio jumlah Produk/Jasa yang dicapai oleh Polinef adalah 1 dalam satu tahun hanya satu dalam tiga tahun terakhir. Hal ini menunjukan bahwa jumlah Produk/Jasa yang dicapai masih minim dan perlu ditingkatkan.

1.1.3. Sumber Daya Manusia

Indikator kinerja sumber daya manusia diukur berdasarkan: a) Jumlah dosen dengan jabatan fungsional Lektor Kepala; b) distribusi usia dosen; c) jumlah dosen berkualifikasi S3; d) jumlah tenaga kependidikan berdasarkan pendidikan; e) distribusi usia tenaga kependidikan; f) jumlah tenaga pendidik sebanyak 37 orang berdasarkanjabatan fungsional yaitu jabatan Lektor Kepala sebanyak 0 orang (0%), dosen Lektor sebanyak 6 orang (17%), dosen Asisten Ahli sebanyak 15 orang (41%), dan masih berstatus sebagai tenaga pengajar sebanyak 16 orang (42%).

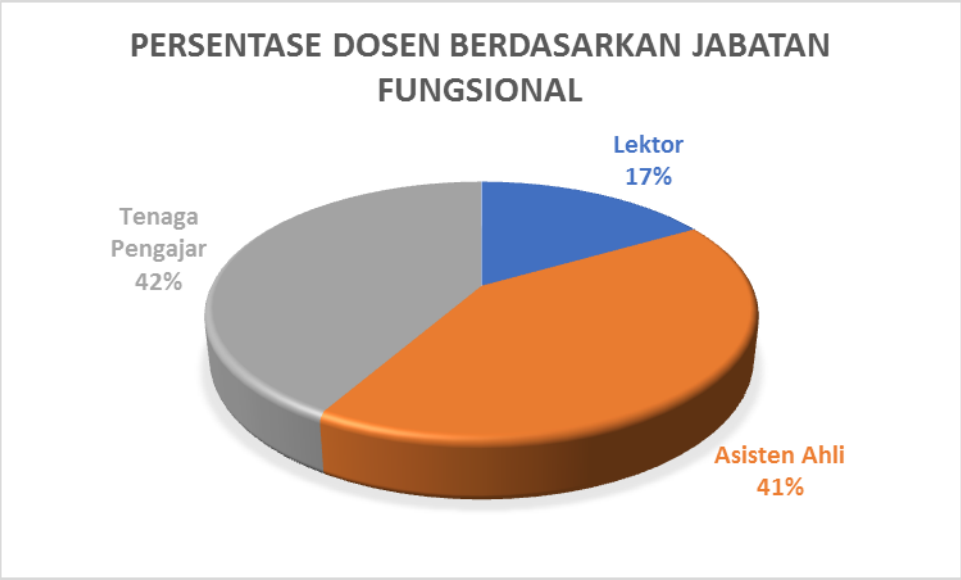

Gambar 4. Grafik Dosen Berdasarkan Jabatan Fungsional

a. Distribusi Usia Dosen

Ditinjau dari usia, dosen Politeknik Negeri Fakfak dengan usia antara 25 tahun sampai 40 Tahun sebanyak 36 orang (97%) sedangkan Dosen dengan usia 50 tahun keatas sebanyak 1 orang (3%).

b. Jumlah Dosen Berkualifikasi S2

Jumlah dosen Politeknik Negeri Fakfak saat ini dengan kualifikasi S2 sebanyak 37 orang. Untuk jenjang S1 yang sedang studi lanjut S2 sebayak 3 orang. Mereka yang studi lanjut di dalam negeri dengan perguruan tinggi seperti Institut Teknologi Bandung dan Universitas Negeri Brawijaya.

c. Jumlah tenaga kependidikan berdasarkan pendidikan.

Sampai saat ini, jumlah tenaga kependidikan sebanyak 59 orang dengankomposisi: S2 sebanyak 3 orang (5,08%), D4-S1 sebanyak 16 orang (26,67%), D2-D3 sebanyak 12 orang (20%), SMA/SMK/MA-D1 sebanyak 25 orang, (41,6%), dan SD-SMP sebanyak 2 orang (3,3%) seperti Gambar 5.

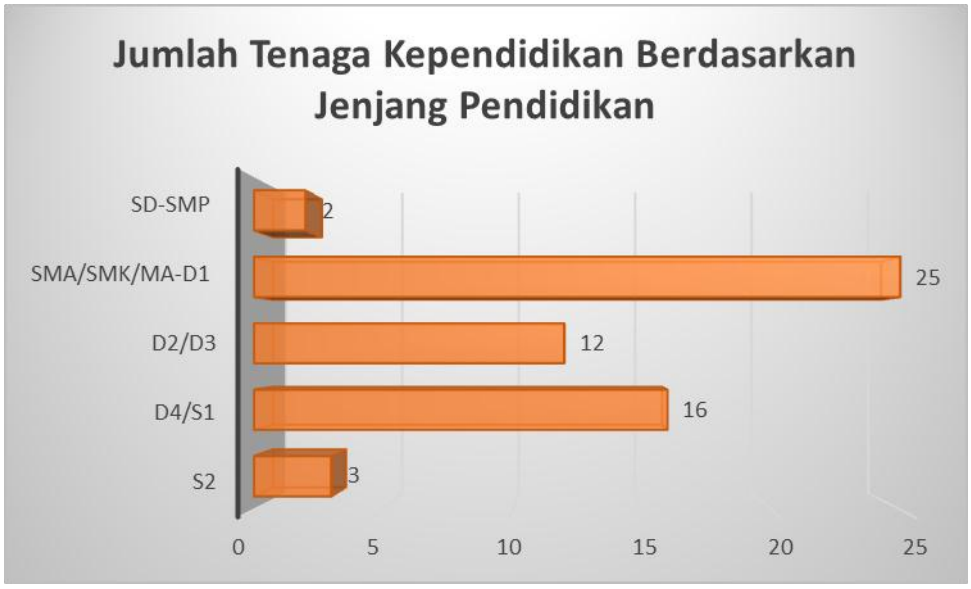

Gambar 5. Grafik Tenaga Kependidikan Berdasarkan Jenjang Pendidikan

d. Distribusi usia tenaga kependidikan

Ditinjau dari usia, tenaga kependidikan dengan usia kurang dari 30 tahun sebanyak 29 orang (33,33%), usia antara 30-39 tahun sebanyak 13 orang (22,8%), usia antara 40-49 tahun sebanyak 5 orang (8,77%), dan usia lebih dari 50 tahun sebanyak 10 orang (17,5%).

e. Jumlah tenaga kependidikan berdasarkan jabatan fungsional

Dari 59 tenaga kependidikan yang ada di Politeknik Negeri Fakfak hingga saat ini 1 orang PLP sudah jabatan fungsional yaitu pranata laboratroium pendidikan pelaksana sedangkan fungsional lain seperti Pustakawan/Arsiparis), Penyelia, Pertama, maupun Lanjutan" belum ada.

1.2. POTENSI DAN PERMASALAHAN

1.2.1. Potensi

Dalam pelaksanaan Tridharma perguruan tinggi, Polinef belum didukung oleh jumlah sumber daya manusia (SDM). Sistem pengelolaan SDM telah diterapkan dengan memperhatikan fungsi-fungsi operasional SDM yang meliputi: aspek perencanaan, rekruitmen dan seleksi, orientasi dan penempatan, pengembangan karir, penghargaan dan sanksi, serta pemberhentian pegawai secara transparan, dan akuntanbel.

Rasio jumlah dosen meliputi: rasio dosen tetap dengan mahasiswa 1 : 17,5 dosen tetap berpendidikan S2 sejumlah 37 Orang dengan jabatan fungsional Tenaga Pengajar 16 Orang, Asisten Ahli 15 Orang, Lektor 6, Lektor Kepala 0, Guru Besar 0. Untuk proses pembelajaran didukung oleh tenaga administrasi dan PLP sebanyak 8 Orang, yang terdiri dari 6 Orang berstatus PNS dan 2 Orang Non PNS.

Pelaksanaan survei kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap kebijakan kepegawaian secara umum menunjukkan hasil yang baik. Sosialisasi dan penerapan kode etik dosen dan tenaga kependidikan telah dilaksanakan. Kompetensi tenaga kependidikan telah sesuai dengan kualifikasi jabatan yang diperlukan. Komitmen peningkatan kualitas SDM akan dilakukan melalui beberapa kebijakan diantaranya adalah pelatihan, studi lanjut, kerjasama dengan perguruan tinggi lain, bantuan studi lanjut, dan mendorong serta memotivasi dosen bergelar S2 agar lebih cepat Lanjut studi S3.

Sarana dan prasarana di Polinef belum sepenuhnya terpenuhi untuk

mendukung proses belajar mengajar. Sistem pengelolaan sarana dan prasarana di Polinef diawali dengan proses perencanaan pengadaan yang dilakukan tim perencanaan terpadu Bagian Umum dengan mengacu pada peraturan perundanganyang berlaku, sampai tertuang menjadi dokumen DIPA Polinef pada tahun yang akan berjalan. Berdasarkan alokasi yang dimiliki dari masing–masing unit operasional (Bagian, Unit, Jurusan, Prodi) diusulkan pengadaan sarana dan prasarana melalui pejabat pembuat komitmen dan kepanitian pengadaan. Semua aset sarana dan prasarana yang berada di semua unit yang ada pada prinsipnya adalah aset Universitas sehingga semua tercatat dalam dokumen asset dan barang milik Negara.

Status kepemilikan sarana dan prasarana yang bergerak dan tidak bergerak dikukuhkan dalam bentuk surat kepemilikan (dokumen resmi). Berbagai sarana dan prasarana yang pengunaannya terkait dengan keselamatan dan sistem pengamanan dikelola dengan cara tertentu sesuai fungsi dan kemanfaatannya. Sarana dan prasarana yang bisa digunakan oleh berbagai pengguna di Polinef diatur melalui mekanisme *resources sharing*. Sistem pemeliharaan dilakukan dengan perawatan berkala dan selalu dilakukan reinventarisasi kondisi sarana dan prasarana secara terjadwal sehingga diperoleh data sarana dan prasarana terkini dan dilakukan pelaporan secara berkala ke instansi terkait.

Sistem informasi dan transportasi yang tidak stabil menjadi salah satu permasalahan dan kendala didalam mendukung dan mempercepat proses pembelajaran. Untuk mencapai Visi yang telah ditetapkan dibutuhkan sistem informasi yang handal, sebagai upaya penyediaan layanan berbasis sistem informasi.Saat ini Polinef sedang meningkatkan dan mengembangkan sistem informasi dan jaringan. Perangkat *hardware* yang sekarang ini dimiliki oleh Polinef terdiri atas server sejumlah 1 (satu) unit, perangkat *mikrotik router* sejumlah 3 unit, UPS sejumlah 2 unit, *switch manageable* sejumlah 5 unit dan *access point* sejumlah 10 unit. Perangkat tersebut selain digunakan untuk mendukung layanan administratifjuga dikembangkan untuk mendukung proses pembelajaran melalui *e-learning*.

Berdasarkan hasil analisis dari kondisi umum yang telah dipaparkan, Polinef mempunyai potensi yang cukup besar untuk mewujudkan Visi dan Misi. Hal tersebut dapat dilihat dari kekuatan dan peluang. Beberapa kekuatan yang menjadi baseline kinerja Polinef adalah sebagai berikut:

1. Sebagian besar dosen tetap memiliki sertifikat kompetensi/profesi keahlian. Di sisi lain, Polinef merupakan salah satu institusi pendidikan tinggi vokasi negeridi Papua dan Papua Barat. Jumlah pendaftar setiap tahun cenderung mengalami peningkatan di tahun 2021. Ini menjadi indikator bahwa Polinef merupakan perguruan tinggi yang berpotensi untuk maju dan berkembang karena masih ada kepercayaan masyarakat. Dengan meningkatnya kepercayaan masyarakat maka Polinef dapat berkembang dan membuka program studi baru yang dibutuhkan di pasar/industri yang berpeluang besar diminati masyarakat.
2. Polinef menerapkan sistem pendidikan terapan berbasis laboratorium dengan fasilitas laboratorium berjumlah 5 laboratorium, 5 ruang penelitian mahasiswa dan didukung oleh 20 ruang kelas untuk penyampaian materi teori. Sampai saat ini Polinef sudah memiliki 6 program studi sehingga okupansi ruang kelas dan laboratorium dari pagi jam 08:00 WIT sampai dengan jam 16:30 WIT cukup padat dengan rerata lebih dari 80%. Meskipun demikian, Polinef masih mempunyai peluang untuk mengembangkan jumlah program studi dengan melakukan revisi kurikulum dan sistem pembelajaran saat ini menjadi *E-learning* sehingga sarana dan prasarana memenuhi standar yang ditetapkan.
3. Polinef giat meningkatkan aktivitas penelitian di kalangan dosen dan publikasi hasil penelitian yang terakreditasi SINTA. Budaya penelitian sudah mulai diminati oleh dosen. Jejaring Polinef dengan industri juga berpeluang untuk lebih leluasa menjalin kerjasama dalam bentuk kerja praktik mahasiswa, dosen magang industri, dan mendatangkan praktisi industri untuk mengajar/kuliah tamu di Polinef. Dengan kolaborasi tersebut maka kegiatan tridarma akan sinergi dengan kebutuhan industri.
4. Polinef mempunyai dosen dengan pengakuan memperoleh sertifikat professional /kompetensi keahlian sebanyak 31 orang (91,17%). Untuk tenaga kependidikan berjumlah 59 orang, 28 orang staf, 14 orang teknisi/PLP, 6 orang pramu bakti dan 10 orang sebagai satpam serta tenaga pustakawan 1 orang.
5. Polinef mempunyai jejaring kerjasama yang baik dengan institusi/industri, diantaranya: PENS, PNUP, POLSRI, Polimedia, Polbangtan Manokwari, Huawei, PUPR, UMKM, Pemda Fakfak, dan lainnya

6. Polinef terus meningkatkan kapabilitas mahasiswa, diantaranya pemberdayaan aktivitas dengan terlibatnya pada Program Kreativitas Mahasiswa (PKM), Program Mahasiswa Wirausaha (PMW).
7. Polinef mempunyai Sistem Informasi pembelajaran yang sudah mulai terintegrasi yang menangani pemrosesan layanan PBM dan non-PBM secara online di tahun 2019.
8. Mahasiswa Polinef mempunyai kesempatan besar mendapatkan beasiswa. Jenis beasiswa yang didapat berupa Bidikmisi, PPA/Ranking Kelas. Ini merupakan upaya memberikan kesempatan kepada masyarakat yang kurang mampu secara ekonomi untuk melanjutkan studi di Polinef dengan harapan dapat memperbaiki ekonomi, yang secara tidak langsung membantu pemerintah dalam upaya meningkatkan derajat dan martabat bangsa.

1.2.2. Permasalahan

Dengan adanya berbagai kebijakan akademik/non akademik, keterbatasan anggaran dari pemerintah, dan kondisi internal Polinef saat ini maka berdampak pada beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Gedung

Gedung perkuliahan hingga saat antara lain Gedung kuliah bersama, Gedung Pusat Laboratorium ketahanan Pala, Gedung workshop yaitu teknik sipil, agroindustri, teknik mesin dan Gedung Teknik Listrik, Agroindustri dan Informatika . Pelayanan administrasi pusat saat ini menggunakan gedung agroindutri

2. Kelembagaan yang minimalis dan fleksibilitas pengelolaan keuangan

Dengan jumlah program studi dan jumlah mahasiswa yang relatif sedikit maka Polinef sebagai perguruan tinggi negeri satuan kerja (PTN-Satker) masih dibatasi dalam menetapkan unit kerja – unit kerja dalam organisasi dan tata kerja. Selain itu, pengelolaan keuangan Polinef sebagai PTN-Satker masih kurang fleksibel karena setiap penggunaan anggaran. Seluruh pendapatan institusi baik yang bersumber dari UKT mahasiswa maupun hasil kerjasama harus masuk ke rekening negara (Kementerian Keuangan) terlebih dahulu dan penggunaanya harus mengikuti prosedur

yang ditetapkan.

3. *Anggaran PNBP yang relatif kecil*

   Sebagian besar anggaran PNBP Polinef bersumber pada UKT mahasiswa dan relatif kecil karena jumlah mahasiswa Polinef juga masih sekitar 648 orang. Dengan terbatasnya anggaran PNBP ini maka dana operasional pendidikan (honorarium), penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kegiatan kemahasiswaan, pengelolaan manajemen, dan pengelolaan kerjasama yang bersumber dari PNBP sangat terbatas. Dampak yang signifikan dari kondisi tersebut, antara lain, yaitu:

   a. Tarif honorarium kelebihan jam mengajar relatif rendah.
   b. Operasional pendidikan yang bersumber dari PNBP terbatas.
   c. Kinerja penelitian tidak dapat dipacu secara masif.
   d. Pendanaan kegiatan pengembangan minat bakat mahasiswa dibatasi.
   e. Pendanaan penelitian lokal dan penghargaan atas capaian dosen pada kegiatan penelitian (publikasi) masih relative kecil.
   f. Beberapa unit penunjang tidak mendapatkan anggaran tersendiri sehingga tidak leluasa untuk melaksanaakan kegiatan tahunan yang berdampak pada kinerja yang rendah.

4. *Jumlah dosen dan tenaga kependidikan masih kurang*

   Dengan adanya Peraturan Pemerintah Nomor 49 Tahun 2018 tentang Manajemen Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) pada bulan November 2018, satuan kerja tidak diperkenankan melakukan rekrutmen dosen dan tenaga kependidikan honorer (Pengawai Pemerintah Non Pegawai Negeri). Di sisi lain, beberapa honorer mengundurkan diri karena diterima sebagai CPNS di instansi lain. Dalam fase pengembangan program studi maka masalah utamanya adalah tidak terpenuhinya jumah dosen sesuai standar mutu. Selain itu tenaga kependidikan di beberapa unit penunjang juga masih minim.Jumlah dosen yang masih kurang ini berdampak pada beban mengajar dosenmasih sangat tinggi sehingga waktu dosen untuk melaksanakan kegiatanpenelitian cenderung kurang sehingga berdampak pada kinerja publikasi masih belum optimal.

5. *Pembelajaran melalui tatap muka cukup tinggi*

   Dalam peraturan akademik Polinef, jumlah jam pembelajaran (tatap

muka) dalam seminggu sebanyak 38 jam. Banyak dampak dari padatnya perkuliahan tersebut, antara lain:

a. Waktu penelitian dosen semakin sedikit.
b. Waktu mahasiswa dalam berinovasi dan melakukan kegiatan ekstrakurikuler terbatas.
c. Okupansi ruang kelas dan laboratorium sangat padat sehingga untuk menambah jumlah mahasiswa membutuhkan waktu yang semakin panjang.

6. *Tindak lanjut hasil penelitian*

Saat ini hasil penelitian dosen berupa peneliti pemula dan masih sangat minim karena masih banyaknya dosen yang belum memiliki pengalaman meneliti dan belum memiliki jabatan fungsional. Hasil penelitian dosen masih rata-rata publika si secara nasional.

1.3. ANALISIS SWOT

Berdasarkan hasil pembahasan potensi dan permasalahan yang telah diuraikan diatas terhadap kondisi internal dan kondisi eksternal dari Politeknik Negeri Fakfak selanjutnya dilakukan SWOT Analysis untuk menentukan rencana strategi yang tepat dalam program pengembangan Politeknik Negeri Fakfak dalam tahun 2020 – 2024 tertuang pada Tabel 6.

Tabel 6. Analisis SWOT

***Strength* (Kekuatan)**	***Weakness* (Kelemahan)**
• Pendidikan Tinggi Vokasi Negeri satu-satunya di papua & Papua Barat • Tenaga Pendidik/dosen masih diusia produktif • Tersedia sarana prasarana pembelajaran yang memadai • Peminat/pendaftar setiap tahun meningkat • Tersedianya integrasi layanan perpustakaan (digital library); • Meningkatnya kawasan hotspot dan	• SDA belum termanfaatkan secara maksimal • SDA kebanyakan hanya dimanfaatkan dan belum diolah untuk meningkatkan nilai tambah • Keterlibatan polinef dalam ekplorasi dan peningkatan nilai tambah masih kurang • Pemanfaatan hasil penelitian masih kurang • Masih terbatasnya publikasi dosen skala nasional dan international

bandwidth; • Meningkatnya akses ke publikasi elektronik; • Meningkatnya integrasi sistem informasi akademik dan administrasi; • Meningkatnya fitur LMS blended learning; • Meningkatnya ketersediaan peralatan laboratorium; • Meningkatnya sumber dan jumlah dana penelitian; • Meningkatnya dokumen sistem jaminan mutu; • Meningkatnya integrasi sistem kepegawaian; dan • Meningkatnya publikasi ilmiah, sitasi, paten, dan prototype.	• Masih rendahnya efisiensi program pendidikan; • Masih terbatasnya kemampuan dosen dalam pemanfaatan LMS; • Belum terbentuknya road map penelitian dan pengabdian yang terintegrasi dan konsisten; • Masih terbatasnya diseminasi hasil penelitian; • Masih terbatasnya kemampuan menulis artikel ilmiah dalam bahasa Inggris; • Masih terbatasnya kemitraan penelitian kolaboratif; • Masih terbatasnya kemampuan menghasilkan hasil penelitian yang sesuai dengan kebutuhan pasar; • Masih terbatasnya kemampuan SDM dalam mendukung pengembangan POLINEF menjadi Politeknik Unggul di Indonesia Timur; • Masih belum optimalnya kapasitas infrastruktur pendidikan dan penelitian dalam rangka meningkatkan produktivitas akademik; • Masih belum terwujudnya sistem informasi terpadu; • Masih tergantungnya layanan pendidikan pada sumber dana masyarakat;
***Opportunity* (Peluang)**	***Threath* (Ancaman)**
• Meningkatnya aksesibilitas pendidikan tinggi sebagai implikasi dari meningkatnya ketersediaan beasiswa (dalam bentuk, skema, ataupun jumlah dan besaran beasiswa);	• Meningkatnya persaingan antara perguruan tinggi; • Meningkatnya laju perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berimplikasi pada keharusan melakukan

• Meningkatnya kemudahan dan kesempatan membuka program studi baru; • Meningkatnya ketersediaan dana penelitian; • Meningkatnya obyek penelitian inovatif; • Meningkatnya perhatian pemerintah daerah terhadap pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat; • Meningkatnya potensi kemitraan dengan dunia usaha, dunia industri, dan lembaga pemerintahan; dan • Meningkatnya jejaring kerjasama dengan alumni • Sumber daya alam sangat melimpah dan belum termanfaatkan secara optimal • Terbukanya kerjasama penelitian dan pemanfaatan hasil penelitian	pembaharuan dalam semua aspek; • Meningkatnya tuntutan atas layanan prima • Globalisasi yang menuntut luaran dengan nilai tambah yang tinggi

BAB II
VISI, MISI DAN SASARAN STARTEGIS

Visi :

Menjadi Perguruan Tinggi Vokasi yang unggul dan berdaya saing di kawasan Indonesia Timur pada Tahun 2030.

Misi :

1. Menyelenggarakan Pendidikan Vokasi yang unggul di Kawasan Indonesia Timur;
2. Menyelenggarakan penelitian terapan dan pengabdian yang berbasis kemitraan dengan industri dan masyarakat;
3. Mewujudkan karakter lulusan yang berjiwa entrepreneurship, kompetitif dan berdaya saing;
4. Membangun tata kelola organisasi yang handal, akuntabel dan transparan dengan memanfaatkan transformasi digital;
5. Membangun pusat unggulan berbasis potensi sumber daya lokal;

Tujuan

1. Mewujudkan system pembelajaraan vokasi berbasis kompetensi, bermutu dan relevan
2. Menghasilkan penelitian terapan dan pengabdian berbasis iptek
3. Menumbuhkembangkan jiwa kewirausahaan untuk mendukung sektor industri dan UMKM.
4. Mewujudkan layanan dan tata kelola organisasi institusi yang bermutu, efektif, efisien dan akuntabel.
5. Menghasilkan produk unggulan berbasis kearifan lokal.

Sebagai Lembaga PTN yang berorentasi pada Pendidikan vokasi, komitmen tersebut dituangkan dalam slogan yang menjadi upaya dalam menjalankan visi misi. Slogan tersebut disingkat menjadi SMART, yaitu sebagai berikut:

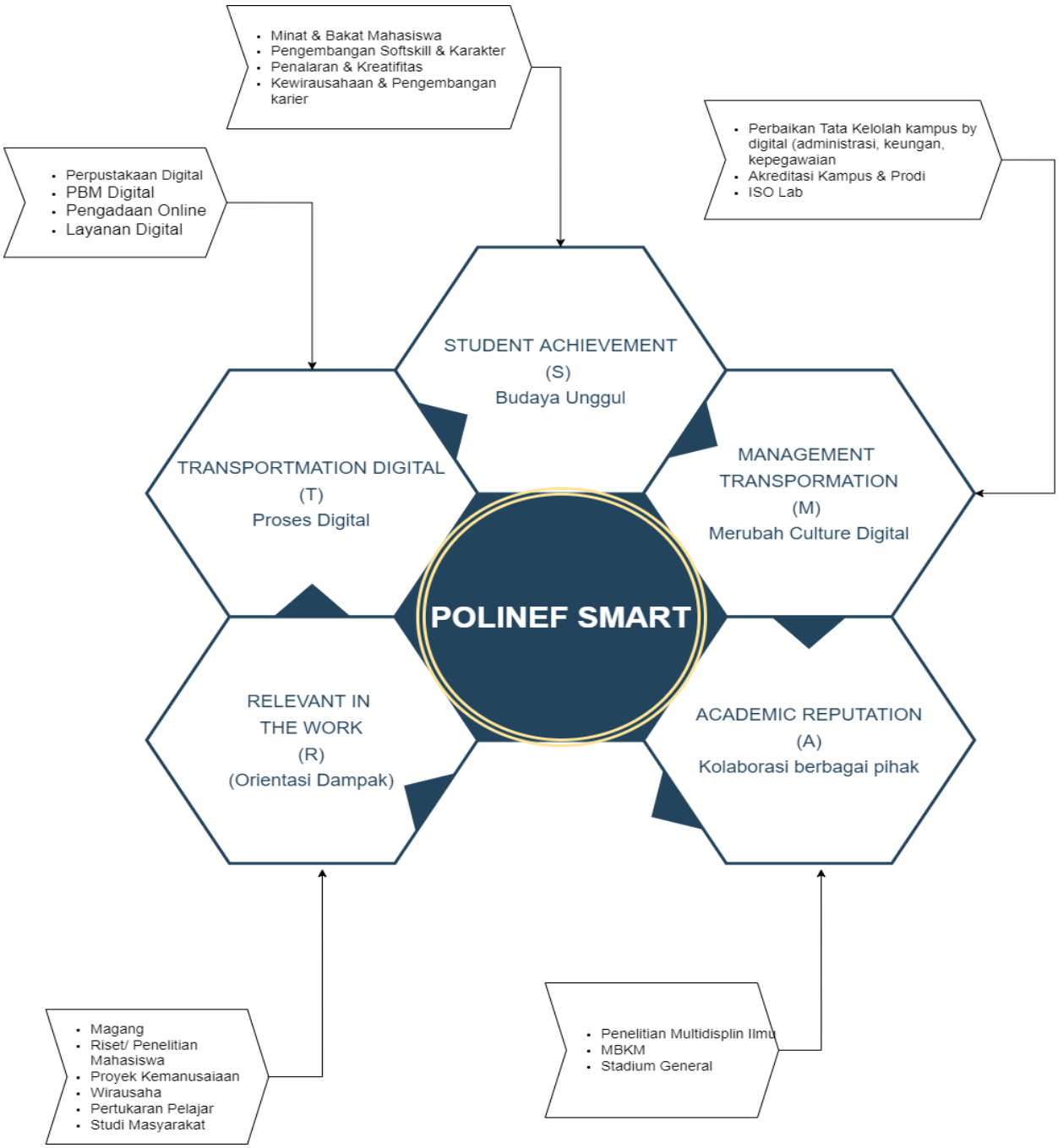

Gambar 6. Kerangka Slogan SMART Polinef

a. **S – Student Achievement**

Minat dan bakat mahasiswa; Pengembangan softskill dan karakter; Penalaran dan kreatifitas; dan Kewirausahaan dan pengembangan karir;

b. **M – Management Transpormation**

Perbaikan tata kelola kampus; Akreditasi; dan ISO lab.

c. **A – Academic Reputation**

Penelitian multidisiplin ilmu; MBKM: Stadium general;

d. **R- Relevan In the Work**

Magang; Riset/penelitian mahasiswa; Proyek kemanusiaan; Wirausaha; Pertukaran pelajar; Studi masyarakat;

e. **T - Technology Digital Transpormation**

Perpustakaan digital; PBM digital; Layanan digital

Technology for Digital Transformation merupakan parameter masukan (input) yang berfungsi sebagai katalisator untuk percepatan proses Management Transformation guna menghasilkan luaran (output) Student Achievement dan Relevance in Work Graduated, serta capaian (outcomes) Academic Reputation. Capaian pada indikator Academic Reputation menghantarkan Polinef pada posisi Politeknik unggul dan berdaya saing di Indonesia Timur pada tahun 2024.

Sasaran Strategis :

Sasaran staregis yang akan dicapai Politeknik Negeri Fakfak pada kurun waktu 2020 – 2024 yaitu:

1. Meningkatnya level akreditasi Polinef menjadi Baik Sekali di tingkat Nasional
2. Meningkatnya ranking Polinef dalam pemeringkatan Perguruan Tinggi tingkat Nasional
3. Menciptakan iklim penelitian dan pengabdian berbasis terapan, inovatif dan bersifat t*echnopreneur*
4. Meningkatnya kualitas kerjasama Polinef dengan stakeholder dalam kegiatan tridarhma
5. Meningktanya daya saing lulusan di era kompetisi baik disektor industri, UMKM, maupun secara nasional
6. Terwujudnya system organisasi yang berbasi *good governance*
7. Mengingkatnya peran polinef dalam mengeselerasi proses pembangunan nasinal, khususnya peningkatan produk unggulan berbasis kearifan lokal.

Sasaran strategis yang akan dicapai oleh Polinef dijabarkan pada strategis pengembangan pada beberapa bidang yang relevan, mencakup akademik, penelitian dan pengabdia kepada masyarakat, kemahasiswaan, tata kelola, sumber daya manuasia, sarana dan prasarana termasuk sistem informasi dan kerjasama. dengan beberapa program. Untuk mencapai rencana strategis tersebut, Polinef merencana program yang diuraikan pada Tabel 7.

Tabel 7. Program utama pada rencana strategis Polinef

Sasaran Polinef	No	Program Utama
S1. Meningkatnya level akreditasi Polinef menjadi Baik Sekali di tingkat Nasional	P1.1	Peningkatan kualitas mahasiswa baru
	P1.2	Peningkatan kualitas sasaran dan prasarana proses belajar mengajar
	P1.3	Pengembangan dan peningkatan kualitas metode belajar mengajar
	P1.4	Penjaminan mutu pendidikan
	P1.5	Peningkatan kualitas sumber daya dosen
S2. Meningkatnya ranking Polinef dalam pemeringkatan Perguruan Tinggi tingat Nasional	P2.1	Melaksanakan evaluasi proses belajar mengajar
S3. Menciptakan iklim penelitian dan pengabdian berbasis terapan, inovatif dan bersifat technopreneur	P3.1	Peningkatan kualitas proses dan hasil penelitian dan pengabdian
	P3.2	Publikasi karya ilmiah
S4. Meningkatnya kualitas kerjasama Polinef dengan stakeholder dalam kegiatan tridharma	P4.1	Peningakatan kuantitas dan kualitas kerjasama pendukung Pendidikan dan pembelajaran
	P4.2	Peningakatan kuantitas dan kualitas kerjasama pendukung kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
S5. Meningkatnya daya saing lulusan di era kompetisi baik disektor industry, UMKM maupun secara nasional	P5.1	Peningakatan kualitas lulusan
	P5.2	Peningakatan masa studi lulusan
	P5.3	Perecepatan masa tunggu lulusan
S6. Terwujudnya system organisasi yang berbasis good governance	P6.1	Peningkatan kualitas layanan akademik dan non akademik
	P6.2	Pengembangan sisem informasi manajemen (SIM) Polinef yang terpadu
	P6.3	Pengembangan Sistem Penjaminan Mutu Internal
	P6.4	Peningakatan kualitas manajemen kapasitas institusional
	P6.5	Pelaksanaan kegiatan-kegiatan Manajerial dan operasional yang relevan untuk menjamin keberlangsungan pendidikan
	P6.6	Pelaksanaan kegiatan kehumasan dalam rangka penguatan citra Polinef
	P6.7	Pengembangan dan penerapan regulasi-regulasi yang mendorong kereraturan, ketertiban dan standar pengelolaan Pendidikan yang mengarah pada peningkatan kualitas akuntabilitas dan layanan
S7. Meningkatnya peran Polinef dalam mengakselerasi proses pembangunan nasional, khususnya peningkatan produk unggulan berbasis kearifan lokal	P7.1	Peningkatan kuantitas dan kualitas pengabdian masyarakat.

Indikator Kinerja Utama

Indikator Kinerja Utama yang dikeluarkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan melalui Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3/M/2021 merupakan ukuran kinerja baru bagi perguruan tinggi untuk mewujudkan perguruan tinggi yang adaptif dengan berbasis luaran lebih konkret. Kebijakan tersebut juga menjadi alat ukur untuk mengakselerasi implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri yang baru ini didasari oleh landasan hukum sebagai berikut:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
3. Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2019 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 242);
4. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 10);
5. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/9/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1842);
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 9 Tahun 2016 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 426);
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1673) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 9 Tahun 2020

tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 124);

9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 555);
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 03/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Seluruh program kerja di Polinef sebagai PTN Satker diarahkan untuk memenuhi capaian Indikator Kinerja Utama dan Tambahan yang sudah ditargetkan oleh Kemendikbud melalui Dirjen Vokasi secara Nasional. Komitmen untuk mencapai Indikator ini tertuang dalam Kontrak Kerja antara Direktur Polinef dan Mendikbud setiap tahunnya. Adapun Target Indikator Kinerja Utama Polinef sampai tahun 2024 adalah sebagaimana Tabel 8; Untuk Mencapai IKU tersebut, maka dibuatlah Program dengan Indikator Kinerja Tambahan sebagaimana dalam Tabel 9, dan keterkaitan Misi, Tujuan, Sasaran dan Program Utama tertuang pada Tabel 10. Sedangkan untuk keterkaitan Sasaran, Program Utama, Kegiatan dan Indikantor Kinerja Program Politeknik Negeri Fakfak sebagaimana dijelaskan secara terperinci di Tabel 11.

Tabel 8. Indikator kinerja utama (IKU)

No	IKU	Traget Nasional Satker PTV	2020	2021	2022	2023	2024
1	Persentase lulusan S1 dan Program Diploma yang berhasil dapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta dengan pendapata ncukup	50%	50	50	50	50	55
2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional	10%	10	10	10	15	20
3	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 (berdasarkanilmu),bekerjasebagaipraktisididuniaindustri 15% ,atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir	15%	15	15	15	17	20
4	Persentase dosen tetap berkualifikasi S3, memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	30%	30	30	30	40	50
5	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil dapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat perjumlah dosen	0,1	0,1	0,1	0,1	0,12	0,14
6	Presentase prodi S1 dan Diploma yang melaksanakan kerjasama dengan mitra	35%	35	35	35	50	60
7	Persentase mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan pemecahan kasus (case method) atau project-based learning sebagai sebagian bobot evaluasi	35%	35	35	35	37	40
8	Persentase prodi S1 dan Diploma yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	2,5%	0	0	0	0	0,1

Tabel 9. Indikator Kinerja Tambahan (IKT)

No	Indikator Kinerja	Target nasional	Target Keluaran Anggaran				
		atau satuan	2020	2021	2022	2023	2024
IKT1	Persentase lulusan S1 dan Program Diploma yang berhasil dapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup	50%	50	50	50	50	55
1	% Mahasiswa dg Sertifikat TOEFL (Preparation)	Sertifikat	0	0	15	20	25
2	% Hasil tracer study	%	30	40	50	55	60
3	Masa tunggu lulusan dari 3 - 6 bulan	%	25	30	35	40	45
4	Lulusan bekerja sesuai bidang	%	15	15	25	35	45
5	Kepuasan pengguna lulusan	%	35	35	40	45	50
6	Lulusan kerja di level regional	%	40	50	55	60	70
7	Lulusan kerja di level nasional	%	5	5	10	15	20
8	Kelulusan tepat waktu	%	40	50	65	70	80
9	Jumlah mitra penempatan lulusan	Mitra	2	2	2	2	2
10	Jumlah TUK	TUK	3	3	5	5	5
11	Jumlah kegiatan kunjungan industri dan kuliah tamu	Kegiatan	2	2	3	5	5
12	Penerima dana wirausaha internal	Proposal	15	18	25	30	35
13	Penerima dana wirausaha nasional	Proposal	0	3	5	7	10
14	Penerima dana PKM	Proposal	0	0	2	3	4
15	Jumlah lulusan yang berwirausaha	%	0	0	1	2	3
16	% Mahasiswa penerima beasiswa	%	50	55	60	70	80
17	Rata-rata masa studi program D3	Tahun	3,5	3,4	3,3	3,1	3
18	Rata-rata masa studi program D4	Tahun	0	0	0	0	4
19	Rata-rata IPK Program D3		3,14	3,25	3,30	3,32	3,50
20	Rata-rata IPK Program D4		0	0	0	0	3,0

21	Kegiatan Pelatihan dan sertifikasi Profesi	Kegiatan	1	2	3	4	4
22	Jumlah pelatihan	Kegiatan	5	8	15	20	25
23	Lulusan yang memiliki minimal 1 sertifikat kompetensi.	%	65	70	85	90	100
24	Jumlah peserta pelatihan	Orang	100	200	250	275	300
25	Jumlah lulusan lanjut studi	Orang	2	5	7	10	15
26	Jumlah pendaftar mahasiswa baru	Orang	312	343	435	450	500
IKT2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional	10%	10	10	10	15	20
27	Jumlah industri/perusahaan mitra magang	mitra	15	20	25	30	35
28	Jumlah mahasiswa D3 yang magang selama 1 semester di industri	Orang	50	60	90	120	150
29	Jumlah mahasiswa D4 yang magang selama 1 semester di industri	Orang	0	0	0	20	40
30	Jumlah mahasiswa mengikuti studi independen	Orang	0	0	5	10	15
31	Mahasiswa D3/D4 melakukan riset bersama dosen	%	0	0	5	10	15
32	Mahasiswa D3/D4 melakukan pengabdian bersama dosen	%	0	0	20	30	40
33	Mahasiswa lulus uji kompetensi	%	25	30	35	40	50
34	Mahasiswa yang melakukan kegiatan kemanusiaan	Kegiatan	2	3	5	7	10
35	Mahasiswa mengajar di sekolah	Orang	0	0	0	2	5
36	Jumlah mahasiswa berprestasi tingkat nasional dalam 5 (lima)	Orang	5	5	10	15	20
37	Jumlah mahasiswa terlibat proyek di desa	Orang	0	0	5	10	15
IKT3	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 (berdasarkan ilmu), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir	15%	15	15	15	17	20
38	Jumlah program Studi baru	Program Studi	0	0	1	2	3
39	Jumlah penerbitan jurnal/th	Jurnal	1	1	1	1	1
40	Jumlah dosen Asisten Ahli	Orang	13	13	20	25	50

41	Jumlah dosen Lektor	Orang	6	6	10	12	15
42	Jumlah dosen Lektor Kepala	Orang	0	0	0	0	2
43	Dosen yang terlibat dalam pengabdian masyarakat tingkat nasional	Orang	2	3	5	7	10
44	Angka Partisipasi Dosen dalam Pengabdian	%	50	60	70	80	90
45	Jumlah layanan konsultasi oleh Dosen	Layanan	1	1	2	3	5
46	Dosen yang terlibat sebagai pembina mahasiswa berprestasi	Orang	1	2	3	4	5
IKT4	Persentase dosen tetap berkualifikasi S3, memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	15%	15	15	15	17	20
47	Dosen yang memiliki kualifikasi S3	Orang	0	0	1	2	3
48	Dosen mengikuti pelatihan	Kegiatan	1	1	2	3	4
49	Dosen memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	%	70	80	90	100	100
50	Dosen praktisi dari Industri	Orang	1	2	2	3	4
IK5	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil dapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	0,1	0,1	0,1	0,1	0,12	0,14
51	Jumlah partisipasi dosen pengusulan proposal pengabdian dikti	Judul	0	0	2	5	7
52	Jumlah Judul Pengabdian kepada masyarakat yang dibiayai Dikti	Judul	0	0	1	3	5
53	Jumlah Judul Pengabdian kepada masyarakat yang dibiayai DIPA	Judul	0	10	15	20	25
54	Jumlah Judul Pengabdian kepada masyarakat secara mandiri	Judul	0	2	5	7	10
55	Jumlah partisipasi dosen pengusulan proposal penelitian dikti	Judul	4	7	12	15	20
56	Jumlah Judul Penelitian yang dibiayai Dikti	Judul	2	5	10	13	15
57	Jumlah Judul Penelitian yang dibiayai DIPA	Judul	3	11	20	25	30
58	Jumlah Judul Penelitian secara mandiri	Judul	4	6	8	10	12

59	Jumlah koleksi perpustakaan (buku teks, jurnal nasional, jurnal internasional, prosiding	Koleksi	800	900	1000	1500	2000
60	Jumlah pelatihan Program Penelitian dan Pengabdian	Kegiatan	0	1	1	1	1
61	Jumlah publikasi tidak terakreditasi	Judul	12	15	20	25	35
62	Jumlah publikasi Nasional	Judul	15	18	38	50	65
63	Jumlah publikasi internasional	Judul	3	5	10	15	20
64	Jumlah publikasi internasional bereputasi	Judul	1	3	6	9	12
65	Jumlah dosen mengikuti seminar Lokal	Orang	5	10	15	20	25
66	Jumlah dosen mengikuti seminar Nasional	Orang	5	10	20	30	40
67	Jumlah dosen mengikuti seminar Internasional	Orang	3	5	8	10	12
68	Jumlah tulisan di media massa nasional	Naskah	5	10	15	20	25
69	Jumlah tulisan di media massa internasional	Naskah	0	1	2	3	5
59	Insentif publikasi yang terserap (juta)	Juta	5	10	20	25	30
60	Kegiatan konferensi nasional	Kegiatan	0	0	1	2	3
61	jumlah produk/jasa yang diadopsi oleh masyarakat	Produk/jasa	1	2	3	4	5
62	Luaran publikasi paten sederhana/HKI/Hak cipta/TTG/Desain Produk Industri	Produk/jasa	0	1	1	2	3
63	Luaran buku ber ISBN/Book Chapter	Buku	0	0	1	1	1
IKT6	Presentase prodi S1 dan Diploma yang melaksanakan kerjasama dengan mitra	35%	35	35	35	50	60
64	Jumlah Kurikulum SN Dikti	Dokumen	5	6	6	6	6
65	Jumlah TUK	TUK	3	3	5	5	5
66	Hasil survei kepuasan pengguna layanan	Dokumen	1	1	1	1	1
67	Jumlah anggota Asosiasi	Orang	8	10	15	20	25
68	Jumlah layanan jasa & produksi	Kegiatan	2	5	7	10	15
69	% Mahasiswa penerima beasiswa	%	50	55	60	70	80
70	Jumlah pelatihan perusahaan/Industri	Pelatihan	1	2	3	3	4
71	Jumlah penelitian kerjasama dengan industri	Jumlah mitra	1	1	2	2	3

72	Jumlah Kegiatan Pengembangan Layanan Kerjasama	Kegiatan	4	7	10	15	20
73	Publikasi Polinef di Media Eksternal baik cetak maupun On-line	Publikasi	10	12	24	24	24
74	Jumlah judul pengmas didanai pihak luar	Judul	1	3	5	7	10
75	Jumlah Tempat On The Job Training	Industri	12	15	20	25	30
IKT7	Persentase mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan pemecahan kasus (case method) atau project-based learning sebagai sebagian bobot evaluasi	35%	35	35	35	37	40
76	Jumlah Kurikulum & Silabus Teaching Factory	Dokumen	5	6	6	6	6
77	Jumlah kegiatan Teaching Factory	Kegiatan	1	1	1	1	1
78	Jumlah dosen membina kelompok berbasis proyek	Orang	15	17	20	25	30
79	Jumlah Lab/Bengkel tersertifikasi	Lab	0	0	1	1	2
80	Jumlah Divisi Teaching Factory/Research Laboratory	Divisi	0	0	1	2	3
81	Jumlah Pusat Unggulan Teknologi	PUT	0	0	1	1	1
IKT8	Persentase prodi S1 dan Diploma yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	2,5%	0	0	0	0	0,1
82	Jumlah Kurikulum & Silabus Teaching Factory	Dokumen	5	6	6	6	6
83	Jumlah pendaftar mahasiswa baru	Orang	250	300	350	400	500
84	Jumlah peralatan Pengembangan Proses Pembelajaran	Judul	10	15	20	25	30
85	Jumlah Program Studi terakreditasi	Prodi	1	2	3	4	5
86	Jumlah total mahasiswa	Jumlah	610	648	700	750	800
87	Jumlah tenaga pendidik dan kependidikan						
88	Jumlah artikel di website	Publikasi	10	12	24	24	24
89	Paket kegiatan pemeliharaan	Paket	4	5	5	5	6
90	Jumlah aplikasi Sistem Informasi Manajemen	Aplikasi	8	10	12	14	16
91	Paket pengadaan bandwidth internet	Paket	1	1	1	1	1
92	Jumlah peralatan	Paket	1	1	1	1	1
93	Jumlah Pengembangan data base institusi terintegrasi	Paket	1	1	1	1	1
94	Laporan hasil review	Dokumen	2	2	2	2	2

95	Laporan hasil audit	Dokumen	2	2	2	2	2
96	Pedoman pemberian reward & punishment	Dokumen	1	2	4	4	5
97	Laporan hasil kegiatan misalnya kepuasan layanan pengguna, kemahasiswaan	Dokumen	10	10	22	25	30
98	Jumlah layanan/hari sebagai penguatan layanan terpadu	Layanan	5	10	15	20	25
99	Pelaksanaan akreditasi BAN-PT / LAM	Kegiatan	1	2	2	2	3
100	Pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi (UTS, UAS dan Tugas Akhir)	Kegiatan	6	6	6	6	6
IKT9	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	BB	D	C	BB	BB	BB
101	Tersedianya Dokumen Rencana Strategi (Renstra)	Dokumen	0	0	0	0	1
102	Tersedianya Dokumen Rencana Oprasional (Renop)	Dokumen	1	1	1	1	1
103	Tersedianya Dokumen Rapat Kerja Tahunan (RKT)	Dokumen	1	1	1	1	1
104	Tersedianya Dokumen Perjanjian Kinerja (PK)	Dokumen	1	1	18	18	18
105	Tersedianya Dokumen Evaluasi Mandiri	Dokumen	0	1	2	2	2
106	Tersedianya Dokumen Laporan Kinerja (LAKIN)	Dokumen	1	1	1	1	1
107	Tersedia Dokumen Audit Mutu Internal (AMI)	Dokumen	2	2	2	2	2
108	Tersedia Dokumen Renstra Penelitian dan Pengabdian	Dokumen	0	0	1	1	1
109	Tersedia Dokumen Road Map Penelitian dan Pengabdian	Dokumen	0	0	1	1	1
110	Jumlah Dokumen Hasil Pemeriksaan	Dokumen	2	2	2	2	2
111	Jumlah Pelatihan/Diklat Kompetensi	Kegiatan	5	12	15	20	25
112	Jumlah peraturan internal yang di sahkan di senat	Peraturan	0	2	10	20	30
113	Jumlah kegiatan rapat pleno senat	Kegiatan	0	7	15	30	60
114	Dokumen Kebijakan SPMI	Dokumen	1	1	1	1	1
115	Dokumen Manual SPMI	Dokumen	1	1	120	120	120
116	Dokumen Standar SPMI	Dokumen	24	24	24	24	24
117	Dokumen Formulir SPMI	Dokumen	119	119	130	150	160
118	Dokumen SOP	Dokumen	110	110	150	160	170
119	Dokumen Standar Melampaui SN Dikti	Dokumen	0	0	4	4	4

120	Dokumen Standar Pelayanan Publik	Dokumen	0	0	10	15	17
121	Dokumen Pedoman SPMI	Dokumen	1	1	1	1	1
122	Dokumen Pedoman AMI	Dokumen	1	1	1	1	1
IKT10	Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	93	87.47	87.54	93	93,5	94
123	Terwujudnya Kegiatan Tridharma PT & Operasional Perkantoran	Bulan	12	12	12	12	12
124	Jumlah paket pengadaan	Paket	24	17	16	16	16
125	Jumlah layanan PNBP	Kegiatan	2	3	4	5	5
126	Kesesuaian perencanaan dengan pelaksanaan	%	62,50	78,75	80,25	84,30	85,90
127	Kepatuhan terhadap regulasi	%	62,75	95,50	96,00	97,20	98,40
128	Efektifitas pelaksanaan kegiatan	%	86,49	94,53	95,45	96,10	97,55
129	Efisiensi pelaksanaan kegiatan	%	75,84	95,0	95,50	96,30	97,65

Tabel 10. Keterkaitan Misi, Tujuan, Sasaran dan Program Utama

No	Misi Polinef	Tujuan Polinef	Sasaran Polinef	No	Program Utama
1	M1. Menyelenggarakan Pendidikan Vokasi yang unggul di Kawasan Indonesia Timur	T1. Mewujudkan system pembelajaran vokasi berbasis kompetensi, bermutu dan relevan	S1. Meningkatnya level akreditasi Polinef menjadi Baik Sekali di tingkat Nasional	P1.1	Peningkatan kualitas mahasiswa baru
				P1.2	Peningkatan kualitas sasaran dan prasarana proses belajar mengajar
				P1.3	Pengembangan dan peningkatan kualitas metode belajar mengajar
				P1.4	Penjaminan mutu pendidikan
				P1.5	Peningakatan kualitas sumber daya dosen
			S2. Meningkatnya ranking Polinef dalam pemeringkatan Perguruan Tinggi tingat Nasional	P2.1	Melaksanakan evaluasi proses belajar mengajar
2	M2. Menyelenggarakan penelitian terapan dan pengabdian yang berbasis kemitraan dengan industri dan masyarakat	T2. Menghasilkan penelitian terapan dan pengabdian berbasis iptek	S3. Menciptakan iklim penelitian dan pengabdian berbasis terapan, inovatif dan bersifat technopreneur	P3.1	Peningkatan kualitas proses dan hasil penelitian dan pengabdian
				P3.2	Publikasi karya ilmiah
			S4. Meningkatnya kualitas kerjasama Polinef dengan stakeholder dalam kegiatan tridharma	P4.1	Peningakatan kuantitas dan kualitas kerjasama pendukung Pendidikan dan pembelajaran
				P4.2	Peningakatan kuantitas dan kualitas kerjasama pendukung kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
3	M3. Mewujudkan karakter lulusan yang berjiwa	T3.Menumbuhkembangkan jiwa kewirausahaan untuk	S5. Meningkatnya daya saing lulusan di	P5.1	Peningakatan kualitas lulusan
				P5.2	Peningakatan masa studi lulusan

	entrepreneurship, kompetitif dan berdaya saing	mendukung sector industry dan UMKM	era kompetisi baik disektor industry, UMKM maupun secara nasional	P5.3	Perecepatan masa tunggu lulusan
4	M4. Membangun tata kelola organisasi yang handal, akuntabel dan transparan dengan memanfaatkan transformasi digital;	T4. Mewujudkan layanan dan tata kelola organisasi institusi yang bermutu, efektifk, efesiensi dan akuntabel	S6. Terwujudnya system organisasi yang berbasis good governance	P6.1	Peningkatan kualitas layanan akademik dan non akademik
				P6.2	Pengembangan sisem informasi manajemen (SIM) Polinef yang terpadu
				P6.3	Pengembangan Sistem Penjaminan Mutu Internal
				P6.4	Peningakatan kualitas manajemen kapasitas institusional
				P6.5	Pelaksanaan kegiatan-kegiatan Manajerial dan operasional yang relevan untuk menjamin keberlangsungan pendidikan
				P6.6	Pelaksanaan kegiatan kehumasan dalam rangka penguatan citra Polinef
				P6.7	Pengembangan dan penerapan regulasi-regulasi yang mendorong kereraturan, ketertiban dan standar pengelolaan Pendidikan yang mengarah pada peningkatan kualitas akuntabilitas dan layanan
5	M5. Membangun pusat unggulan berbasis potensi sumber daya lokal;	T5. Menghasilkan produk unggulan berbasis kearifan lokal	S7. Meningkatnya peran Polinef dalam mengakselerasi proses pembangunan nasional, khususnya peningkatan produk unggulan berbasis kearifan lokal	P7.1	Peningkatan kuantitas dan kualitas pengabdian masyarakat.

Tabel 11. Keterkaitan Sasaran, Program Utama, Kegiatan dan Indikantor Kinerja Program

Sasaran 1.

No	Sasaran Polinef	No	Program Utama	Kode	Kegiatan	Kode	Indikator Kinerja Program
1	S1. Meningkatnya level akreditasi Polinef menjadi Baik Sekali di tingkat Nasional	P1.1	Peningkatan kualitas mahasiswa baru	KP.1.1.1	Membangun system seleksi calon mahasiswa baru	IKP.1.1.1	Jumlah pendaftar
				KP.1.1.2	Melakukan promosi yang efektif, menarik dan tepat sasaran	IKP.1.1.2	Jumlah peminat
		P1.2	Peningkatan kualitas sarana dan prasarana proses belajar mengajar	KP.1.2.1	Meningkatnya dan memutakhirkan sarana dan prasarana pendukung belajar mengajar	IKP.1.2.1	Jumlah peralatan
				KP.1.2.2	Meningkatnya koleksi perpustkaan (buku teks, jurnal prosiding, majalah) dan e-library	IKP.1.2.2	Jumlah koleksi perpustakaan
				KP.1.2.3	Pengadaan bahan habis pakai (BHP) dan alat tulis kantor (ATK) untuk proses belajar mengajar	IKP.1.2.3	Jumlah paket pengadaan
		P1.3	Pengembangan dan peningkatan kualitas metode belajar mengajar	KP.1.3.1	Pengembangan media pembelajaran berbasis TIK dan Metode Blended Learning (MBL)	IKP.1.3.1	Jumlah media pembelajaran
				KP.1.3.2	Menyusun dan mengimplementasikan kurikulum Teaching Factory (TEFA)	IKP.1.3.2	Jumlah kurikulum dan silabus Tefa
				KP.1.3.3	Meningkatnya kualitas keahlian dosen dan tenaga PLP	IKP.1.3.3	Jumlah dosen dan PLP mengikuti pelatihan
		P1.4	Penjaminan mutu pendidikan	KP.1.4.1	Penyusunan dokumen akreditasi prodi	IKP.1.4.1	Jumlah prodi terakreditasi Baik
				KP.1.4.2	Penyusunan dokumen akreditasi Institusi	IKP.1.4.2	Terakrediasi Baik
				KP.1.4.3	Pemenuhan matriks penilaian dokumen akreditasi BAN-PT dan LAM	IKP.1.4.3	Persentase dosen tetap berkualifikasi S2/memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui industri dan dunia kerja
		P1.5	Peningkatan kualitas sumberdaya dosen	KP.1.5.1	Peningkatan fungsional dosen	IKP.1.5.1	Jumlah dosen asisten ahli
						IKP.1.5.1.1	Jumlah dosen lektor
						IKP.1.5.1.2	Jumlah dosen lektor kepala
				KP.1.5.2	Peningkatan kualifikasi dosen	IKP.1.5.2	Jumlah dosen memiliki kualifikasi S3

				KP.1.5.3	Peningkatan kompetensi dosen yang diakui oleh industri dan dunia kerja	IKP.1.5.3	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi yang diakui oleh industri dan dunia kerja
				KP.1.5.4	Peningkatan dosen melalui pelatihan	IKP.1.5.4	Jumlah pelatihan yang dilaksanakan
				KP.1.5.5	Pelibatan dosen praktisi dari industri untuk menunjang tridharma	IKP.1.5.5	Jumlah dosen praktisi dan industri
		P1.6	Melaksanakan evaluasi proses belajar mengajar	KP.1.6.1	Pelaksanaan UTS, UAS dan Ujian Tugas Akhir	IKP.1.6.1	Jumlah kegiatan evaluasi pelaksanaan PBM

Sasaran 2 dan Sasaran 3.

No	Sasaran Polinef	No	Program Utama	Kode	Kegiatan	Kode	Indikator Kinerja Program
2	S2. Meningkatnya ranking Polinef dalam pemeringkatan Perguruan Tinggi tingkat Nasional	P2.1	Pemutakhiran data pemeringkatan PT di tingkat nasional	KP.2.1.1	Meningkatkan artikel dan aksesibilitas di website Polinef	IKP.2.1.1	Jumlah artikel di website perbulan
				KP.2.1.2	Instensifikasi pelaporan dan monitoring pada website/aplikasi terkait pemeringkatan Perguruan Tinggi	IKP.2.1.2	Nilai pemeringkatan Perguruan Tinggi
3	S3. Menciptakan iklim penelitian dan pengabdian berbasis terapan, inovatif dan bersifat technopreneur	P3.1	Peningkatan kualitas proses dan hasil penelitian dan pengabdian	KP.3.1.1	Menyusun RENSTRA dan Roadmap penelitian dan pengabdian	IKP.3.1.1	Dokumen RENSTRA dan Roadmap
				KP.3.1.2	Meningkatnya jumlah judul penelitian dan pengabdian yang didanai	IKP.3.1.2	Jumlah judul penelitian dan pengabdian yang didanai
				KP.3.1.3	Meningkatnya jumlah judul penelitian berorientasi HKI	IKP.3.1.3	Jumlah KI
				KP.3.1.4	Penelitian Kerjasama dengan Industri	IKP.3.1.4	Jumlah industri mitra penelitian
		P3.2	Publikasi karya ilmiah	KP.3.2.1	Meningkatnya publikasi hasil penelitian dan pengabdian dosen	IKP.3.2.1	Jumlah publikasi terakreditasi
				KP.3.2.2	Meningkatnya hasil pengabdian dosen	IKP.3.2.2	Jumlah produk pengabdian yang diadobsi masyarakat
				KP.3.2.3	Insentif jurnal nasional dan international	IKP.3.2.3	Jumlah judul penerima insentif
				KP.3.2.4	Pelaksanaan seminar/konferensi ilmiah nasional (Master)	IKP.3.2.4	Jumlah seminar/Konferensi
				KP.3.2.5	Penerbitan jurnal	IKP.3.2.5	Jumlah terbitan jurnal/tahun

Sasaran 4.

No	Sasaran Polinef	No	Program Utama	Kode	Kegiatan	Kode	Indikator Kinerja Program
4	S4. Meningkatnya kualitas kerjasama Polinef dengan stakeholder dalam kegiatan tridharma	P4.1	Peningkatan kuantitas dan kualitas kerjasama pendukung kegiatan pendidikan dan pembelajaran	KP.4.1.1	Memperkuat kerjasama Polinef dengan industri	IKP.4.1.1	Jumlah kerjasama
				KP.4.1.2	Meningkatnya peran serta industri dan alumni dalam proses pembelajaran	IKP.4.1.2	Jumlah anggota asosisasi
				KP.4.1.3	Hasil produksi IBT	IKP.4.1.3	Jumlah produk
				KP.4.1.4	Memperkuat kerjasama bidang pendidikan (PKL/Magang/kegiatan kemanusiaan/proyek desa dan program mengajar disekolah)	IKP.4.1.4	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D3/D2 yang menghabiskan paling tidak 20 SKS diluar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional
				KP.4.1.5	Peningkatan beasiswa dari kerjasama baik institusi pemerintah maupun swasta	IKP.4.1.5	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa baik institusi pemerintah maupun swasta
				KP.4.1.6	Peningkatan jumlah student body	IKP.4.1.6	Jumlah total mahasiswa
				KP.4.1.7	Pengembangan program studi baru	IKP.4.1.7	Jumlah program studi baru
		P4.2	Peningkatan kuantitas dan kualitas kerjasama pendukung kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	KP.4.2.1	Peningkatan sertifikasi dosen oleh BNSP/Industri	IKP.4.2.1	jumlah peserta
				KP.4.2.2	Peningkatan jumlah dosen menjadi Konsultan/Tenaga Ahli diperusahan/industri	IKP.4.2.2	Jumlah Dosen
				KP.4.2.3	Peningkatan partisipasi dosen dalam pengabdian	IKP.4.2.3	Jumlah partisipan dosen dalam pengabdian
				KP.4.2.4	Peningkatan dosen yang terlibat dalam pengabdian tingkat nasional	IKP.4.2.4	Jumlah pengabdian

Sasaran 5.

5	S5. Meningkatnya daya saing lulusan di era kompetisi baik disektor industri, UMKM maupun secara Nasional	P5.1	Peningkatan kualitas lulusan	KP.5.1.1	Membekali mahasiswa dengan uji kompetensi berstandar nasional	IKP.5.1.1	Persentase mahasiswa lulus sertifikasi
						IKP.5.1.1.1	Persentase lulusan bekerja sesuai bidang
						IKP.5.1.1.2	Persentase kepuasan pengguna lulusan
						IKP.5.1.1.3	Persentase lulusan kerja di level regional
						IKP.5.1.1.4	Persentase lulusan kerja di level nasional
				KP.5.1.2	Pengembangan Tempat Uji Kompetensi (TUK) di Polinef	IKP.5.1.2	Jumlah TUK
				KP.5.1.3	Meningkatnya kualitas Bahasa inggris mahasiswa melalui pelatihan TOEFL	IKP.5.1.3	Persentase mahasiswa dengan sertifikat TOEFL
				KP.5.1.4	Peningkatan kemampuan lulusan dalam penguasaan bahasa inggris	IKP.5.1.4	Persentase mahasiswa menguasai bahasa inggris
				KP.5.1.5	Mengembangkan potensi minat dan bakat mahasiswa	IKP.5.1.5	Jumlah kegiatan kemahasiswaan
				KP.5.1.6	Memberikan reward/beasiswa kepada mahasiswa berprestasi (atau kurang mampu)	IKP.5.1.6	Persentase mahasiswa penerima beasiswa
				KP.5.1.7	Peningkatan kompetensi mahasiswa melalui kuliah tamu, dan ataupun kunjungan industri	IKP.5.1.7	Jumlah kunjungan industri dan kuliah tamu
				KP.5.1.8	Dosen intens melakukan pembinaan terhadap mahasiswa untuk meraih prestasi tingkat nasional	IKP.5.1.8	Jumlah mahasiswa berprestasi skala nasional dalam 5 (lima) tahun
				KP.5.1.9	Mengakselerasi dan mendorong mahasiswa berpartisipasi pada kegiatan tingkat nasional	IKP.5.1.9	Jumlah mahasiswa berprestasi pertahun
				KP.5.1.10	Pelaksanaan on the job training untuk membentuk lulusan yang siap kerja	IKP.5.1.10	Jumlah industri/perusahaan mitra magang
				KP.5.1.11	Membekali mahasiswa melalui kegiatan PKM dan pemberian dana program wirausaha mahasiswa setiap tahun	IKP.5.1.11.1	Jumlah proposal yang memperoleh dana wirausaha internal
						IKP.5.1.11.2	Jumlah proposal yang memperoleh dana wirausaha nasional
						IKP.5.1.11.3	Jumlah proposal yang memperoleh dana PKM

		P5.2	Peningkatan masa studi lulusan	KP.5.2.1	Intensifikasi melaksanakan pembimbingan dan konseling tugas akhir	IKP.5.2.1 IKP.5.2.1.1	Persentase kelulusan tepat waktu program D3 Persentase kelulusan tepat waktu program D4
						IKP.5.2.1.2	Rata-rata IPK program D3
						IKP.5.2.1.3	Rata-rata IPK program D4
		P5.3	Percepatan masa tunggu lulusan	KP.5.3.1	Melaksanakan kegiatan pelacakan alumni (tracer study)	IKP.5.3.1	Persentase hasil tracer study
						IKP.5.3.1.1	Persentase lulusan melanjutkan studi
						IKP.5.3.1.2	Persentase lulusan yang berwirausaha
				KP.5.3.2	Pelaksanaan job fair dalam rangka meningkatkan keterserapan lulusan	IKP.5.3.2	Persentase lulusan dengan masa tunggu antara 3-6 bulan
				KP.5.3.3	Melaksanakan kerjasama penempatan lulusan dengan mitra (perusahaan/industri/pemda)	IKP.5.3.3	Jumlah mitra penempatan lulusan

Sasaran 6.

6	S6.Terwujudnya sistem organisasi yang berbasis good governance	P6.1	Peningkatan kualitas layanan akademik dan non akademik	KP.6.1.1	Meningkatnya kompetensi tenaga kependidikan pendukung layanan akademik dan non akademik	IKP.6.1.1	Jumlah pelatihan/diklat kompetensi
				KP.6.1.2	Meningkatnya layanan berbasis kepuasan pelanggan	IKP.6.1.2	Hasil survey kepuasan layanan
				KP.6.1.3	Penguatan unit layanan terpadu	IKP.6.1.3	Jumlah layanan/hari
				KP.6.1.4	Pengembangan kelengkapan layanan dan kerjasama industri	IKP.6.1.4	Jumlah kegiatan pengembangan layanan kerjasama
		P6.2	Pengembangan sistem informasi manajemen (SIM) Polinef yang terpadu	KP.6.2.1	Membangun SIM Polinef yang terintegrasi sebagai dasar pengambilan keputusan	IKP.6.2.1	Jumlah aplikasi sistem informasi manajemen
				KP.6.2.2	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana penunjang SIM Polinef	IKP.6.2.2	Jumlah peralatan
				KP.6.2.3	Pengembangan data base institusi yang terintegrasi	IKP.6.2.3	Pengembangan data base institusi terintegrasi
		P6.3	Pengembangan Sistem Penjaminan Mutu Internal	KP.6.3.1	Pengembangan dokumen pedoman SPMI dan pedoman AMI	IKP.6.3.1	Jumlah dokumen
				KP.6.3.2	Pengembangan dokumen SOP baik bidang akademik maupun non akdemik	IKP.6.3.2	Jumlah dokumen SOP
				KP.6.3.3	Pengembangan dokumen kebijakan	IKP.6.3.3	Jumlah dokumen kebijakan

					SPMI		
				KP.6.3.4	Pengembangan dokumen manual SPMI	IKP.6.3.4	Jumlah dokumen manual
				KP.6.3.5	Pemenuhan dokumen standar SPMI mengacu pada standard nasional pendidikan tinggi (SN-Dikti)	IKP.6.3.5	Jumlah dokumen standar nasional
				KP.6.3.6	Pengembangan dokumen standar Polinef melampaui SN-Dikti	IKP.6.3.6	Jumlah dokumen melampaui standar nasional
				KP.6.3.7	Menyusun standar layanan publik	IKP.6.3.7	Jumlah standar pelayanan publik
				KP.6.3.8	Melakukan review dan update berkala perangkat/formulir SPMI terhadap peraturan terkait penjaminan mutu	IKP.6.3.8	Laporan hasil review
				KP.6.3.9	Melakukan audit internal secara berkala	IKP.6.3.9	Laporan hasil audit
		P6.4	Peningkatan Kualitas manajemen kapasitas institusional	KP.6.4.1	Menyusun program kerja tahunan dan rencana strategis lima tahunan berbasis evaluasi	IKP.6.4.1	Dokumen Renstra dan dokumen Renop
				KP.6.4.2	Menyusun rencana dan program kerja	IKP.6.4.2	Dokumen evaluasi diri mandiri
				KP.6.4.3	Melaksanakan audit mutu eksternal oleh BAN-PT/LAM	IKP.6.4.3	Pelaksanaan akreditasi BAN-PT/LAM
				KP.6.4.4	Menyusun dokumen Renstra penelitian dan pengabdian	IKP.6.4.4	Dokumen Renstra penelitian dan pengabdian
				KP.6.4.5	Menyusun dokumen Roadmap penelitian dan pengabdian	IKP.6.4.5	Dokumen Roadmap penelitian dan pengabdian
				KP.6.4.6	Terlaksananya pengawasan internal oleh SPI	IKP.6.4.6	Dokumen hasil pemeriksaan SPI
				KP.6.4.7	Menjamin kesesuaian perencanaan dengan pelaksanaan	IKP.6.4.7	Persentase kesesuaian perencanaan dengan pelaksanaan
				KP.6.4.8	Melaksanakan kepatuhan terhadap regulasi	IKP.6.4.8	Persentase kepatuhan terhadap regulasi
				KP.6.4.9	Meningkatkan efektifitas pelaksanaan kegiatan	IKP.6.4.9	Persentase Efektifitas pelaksanaan kegiatan
				KP.6.4.10	Meningkatkan efisiensi pelaksanaan kegiatan	IKP.6.4.10	Persentase Efisiensi pelaksanaan kegiatan
				KP.6.4.11	Peningkatan layanan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	IKP.6.4.11	Jumlah layanan PNBP
		P6.5	Pelaksanaan kegiatan-kegiatan Manajerial dan operasional yang relevan	KP.6.5.1	Terlaksananya perjanjian kerja dilingkup Polinef	IKP.6.5.1	Dokumen perjanjian kerja
				KP.6.5.2	Melaksanakan Rapat Kerja Tahunan	IKP.6.5.2	Dokumen RKT

			untuk menjamin keberlangsungan pendidikan		(RKT)		
				KP.6.5.3	Menyusun laporan kinerja (LAKIN)	IKP.6.5.3	Dokumen LAKIN
				KP.6.5.4	Menyusun laporan PD DIKTI	IKP.6.5.4	Pelaporan PD DIKTI
				KP.6.5.5	Penyelanggaran kegiatan-kegiatan yang menjamin terwujudnya kegiatan tridharma PT dan operasional perkantoran	IKP.6.5.5	Terwujudnya kegiatan tridharma PT dan operasional perkantoran
				KP.6.5.6	Rekruitmen tenaga pendidik dan kependidikan	IKP.6.5.6	Jumlah tenaga pendidik dan kependidikan
				KP.6.5.7	Pemberian reward dan punishment secara berkelanjutan	IKP.6.5.7	Pedoman Pemberian reward dan punishment
				KP.6.5.8	Peningkatan bandwidth internet	IKP.6.5.8	kapasitas bandwidth internet
		P6.6	Pelaksanaan kegiatan kehumasan dalam rangka penguatan citra Polinef	KP.6.6.1	Pengelolaan website dan media sosial Polinef	IKP.6.6.1	Update media publikasi Polinef
				KP.6.6.2	Intensifikasi komunikasi dan media eksternal baik cetak maupun online	IKP.6.6.2	Publikasi kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan Polinef
		P6.7	Pengembangan dan penerapan regulasi-regulasi yang mendorong keteraturan, ketertiban dan standar pengelolaan pendidikan yang mengarah pada peningkatan kualitas akuntabilitas dan layanan	KP.6.7.1	Penyusunan peraturan-peraturan internal bidang akademik oleh Senat	IKP.6.7.1	Jumlah peraturan internal yang ditetapkan oleh Senat
				KP.6.7.2	Penyelenggaraan rapat-rapat pleno Senat	IKP.6.7.2	Jumlah kegiatan rapat pleno Senat

Sasaran 7.

7	S7. Meningkatnya peran Polinef dalam mengakselerasi proses pembangunan nasional, khususnya peningkatan produk unggulan berbasis kearifan lokal.	P7.1	Peningkatan kuantitas dan kualitas pengabdian masyarakat	KP.7.1.1	Peningkatan dosen melakukan pengabdian bersama mahasiswa	IKP.7.1.1	Persentase dosen dan mahasiswa melakukan pengabdian
				KP.7.1.2	Peningkatan dosen memperoleh pendanaan pengabdian dari pembiayaan Dikti	IKP.7.1.2	Jumlah judul pengabdian dari pembiayaan Dikti
				KP.7.1.3	Peningkatan dosen memperoleh pendanaan pengabdian dari pembiayaan DIPA	IKP.7.1.3	Jumlah judul pengabdian dari pembiayaan DIPA
				KP.7.1.4	Peningkatan dosen melaksanakan pengabdian dengan pembiayaan secara mandiri	IKP.7.1.4	Jumlah judul pengabdian dengan pembiayaan secara mandiri
				KP.7.1.5	Peningkatan partisipasi dosen mengajukan proposal pengabdian dari pembiayaan Dikti	IKP.7.1.5	Jumlah judul pengabdian yang didanai
				KP.7.1.5	Peningkatan luaran pengabdian dosen berbasis produk/prototype	IKP.7.1.6	Jumlah produk/jasa yang diadobsi oleh masyarakat

BAB III
ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, REGULASI DAN KELEMBAGAAN

3.1 ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI KEMENTERIAN

Arah kebijakan dan strategi pengelolaan POLINEF tahun 2020 – 2024 disusun dengan mengacu ke Visi Indonesia 2045 dan RPJMN 2020 - 2024, dimana tujuannya adalah menjadikan “Indonesia Berpenghasilan Menengah – Tinggi yang Sejahtera, Adil, dan Berkesinambungan ” yang diilustrasikan pada Gambar 7 berikut ini.

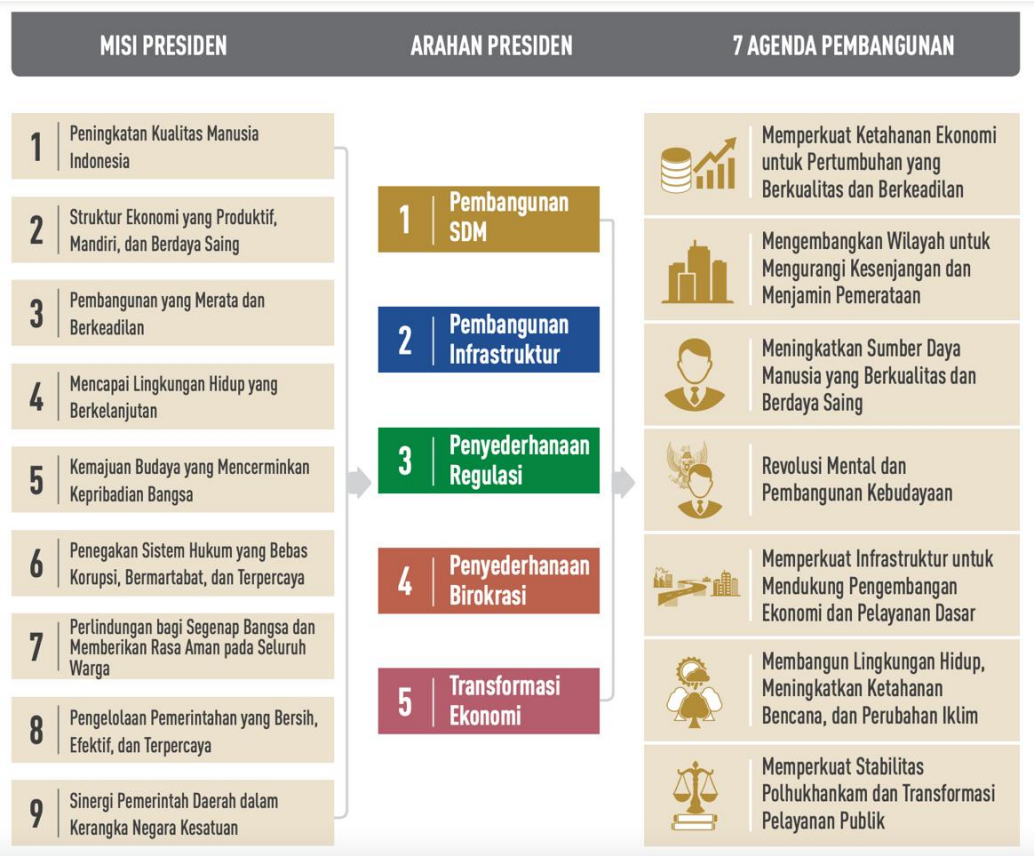

Gambar 7. Misi, arahan Presiden dan agenda pembangunan 2020 - 2024

Dari Gambar 7 di atas dapat dilihat bahwa salah satu Misi Presiden adalah peningkatan kualitas manusia Indonesia dengan agenda pembangunan di misi ini adalah meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia yang berkualitas dan berdaya saing.

Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Indonesia menjadi misi pertama dari Presiden, hal ini disebabkan kondisi daya saing Indonesia yang masih rendah sehingga menjadi perhatian pemerintah bagaimana untuk meningkatkan indeks daya saing global. Untuk data statistik peringkat daya saing global Indonesia dapat dilihat pada Gambar 8.

Gambar 8. Peringkat daya saing Indonesia 2015 – 2019

Dari Gambar 8 di atas dapat dilihat terjadi penurunan peringkat indeks daya saing global kita, dimana pada tahun 2018 kita berada di peringkat 32 namun di tahun 2019 indeks daya saing global kita turun ke peringkat 40. Berdasarkan hal tersebut maka salah satu strategi untuk meningkatkan indeks daya saing global kita adalah melalui pembangunan manusia karena manusia merupakan modal utama pembangunan nasional untuk menuju pembangunan yang inklusif dan merata di seluruh wilayah.

Pembangunan Indonesia 2020-2024 ditujukan untuk membentuk sumber daya yang sehat dan cerdas, adaptif, inovatif, terampil, dan berkarakter, Untuk mencapai tujuan tersebut arah dan kebijakan pembangunan manusia diarahkan pada pengendalian penduduk dan penguatan tata kelola kependudukan; penguatan pelaksanaan perlindungan sosial; peningkatan pelayanan kesehatan menuju cakupan kesehatan semesta, peningkatan pemerataan layanan pendidikan berkualitas; peningkatan kualitas anak, perempuan, dan pemuda, pengentasan kemiskinan; dan peningkatan produktivitas dan daya saing.

Beberapa agenda prioritas pembangunan manusia di atas berkaitan erat dengan tugas pokok dan fungsi dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan

Teknologi. Arah kebijakan dan strategi telah dibuat oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi untuk mensukseskan agenda pembangunan tersebut meliputi :

1) Meningkatkan pemerataan layanan pendidikan berkualitas
    a. Peningkatan kualitas pengajaran dan pembelajaran;
    b. Peningkatan pemerataan akses layanan pendidikan di semua jenjang dan percepatan pelaksanaan Wajib Belajar 12 Tahun;
    c. Peningkatan profesionalisme, kualitas, pengelolaan, dan penempatan pendidik dan tenaga kependidikan yang merata;
    d. Penguatan penjaminan mutu pendidikan untuk meningkatkan pemerataan kualitas layanan antar satuan pendidikan dan antarwilayah;
    e. Peningkatan tata kelola pembangunan pendidikan, strategi pembiayaan, dan peningkatan efektivitas pemanfaatan anggaran pendidikan;
2) Meningkatkan produktivitas dan daya saing
    a. pendidikan dan pelatihan vokasi berbasis kerja sama industri; dan
    b. penguatan pendidikan tinggi berkualitas.

3.2 KEBIJAKAN MERDEKA BELAJAR - KAMPUS MERDEKA

Arah kebijakan dan strategi pendidikan dan kebudayaan pada kurun waktu 2020-2024 dalam rangka mendukung pencapaian Agenda Prioritas Pembangunan dan tujuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi melalui Kebijakan Merdeka Belajar yang bercita-cita menghadirkan pendidikan bermutu tinggi bagi semua rakyat Indonesia, yang dicirikan oleh angka partisipasi yang tinggi diseluruh jenjang pendidikan, hasil pembelajaran berkualitas, dan mutu pendidikan yang merata baik secara geografis maupun status sosial ekonomi. Selain itu, fokus pembangunan pendidikan dan pemajuan kebudayaan diarahkan pada pemantapan budaya dan karakter bangsa melalui perbaikan pada kebijakan, prosedur, dan pendanaan pendidikan serta pengembangan kesadaran akan pentingnya pelestarian nilai-nilai luhur budaya bangsa dan penyerapan nilai baru dari kebudayaan global secara positif dan produktif.

Secara lebih detail, Kebijakan Merdeka Belajar mendorong partisipasi dan

dukungan dari semua pemangku kepentingan: keluarga, guru, lembaga pendidikan, DU/DI, dan masyarakat, sebagaimana tertuang dalam Gambar 9.

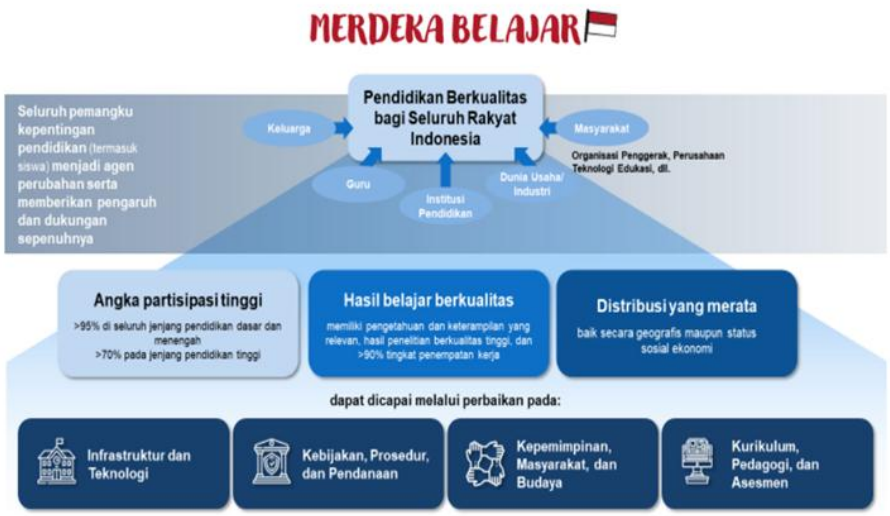

Gambar 9. Kebijakan Merdeka Belajar

Adapun implementasi dari Kebijakan Merdeka Belajar pada arah pendidikan tinggi adalah Kebijakan Kampus Merdeka. Kebijakan Kampus Merdeka diawali dengan empat butir kebijakan yaitu: (1) pembukaan program studi baru; (2) sistem akreditasi perguruan tinggi; (3) perguruan tinggi negeri berbadan hukum; dan (4) hak belajar tiga semester di luar program studi. Implemetasi dari kebijakan Merdeka Belajar dan Kebijakan Kampus Merdeka dapat dilihat pada Gambar 10.

Gambar 10. Kebijakan kampus merdeka

1. **Pembukaan program studi baru**

Program Kampus Merdeka memberikan otonomi Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan Swasta (PTS) untuk melakukan pembukaan atau pendirian program studi (prodi) baru. Otonomi diberikan jika PTN dan PTS tersebut sudah memiliki akreditasi A dan B, dan telah melakukan kerja sama dengan organisasi dan/atau universitas yang masuk dalam QS Top 100 World Universities. Pengecualian berlaku untuk prodi kesehatan dan pendidikan. Seluruh prodi baru akan otomatis mendapatkan akreditasi C. Kerjasama dengan organisasi akan mencakup penyusunan kurikulum, praktik kerja atau magang, dan penempatan kerja bagi para mahasiswa. *Tracer study* wajib dilakukan setiap tahun. Otonomi ini berdampak keleluasaan bagi perguruan tinggi untuk mengembangkan program studi baru tanpa proses administrasi yang cukup panjang. Perguruan tinggi mempunyai kemudahan dalam membuka program studi yang sangat dibutuhkan oleh pasar.

2. **Sistem akreditasi perguruan tinggi**

Dalam program Kampus Merdeka, program re-akreditasi bersifat otomatis untuk seluruh peringkat dan bersifat suka rela bagi perguruan tinggi dan program studi yang sudah siap naik peringkat. Akreditasi yang sudah ditetapkan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) tetap berlaku selama 5 (lima) tahun namun akan diperbaharui secara otomatis. Pengajuan re-akreditasi PT dan Program Studi dibatasi paling cepat 2 (dua) tahun setelah mendapatkan akreditasi yang terakhir kali.

Untuk perguruan tinggi yang terakreditasi ‘Baik Sekali’ dan ‘Baik’ bisa mengajukan peningkatan. Nanti, Program Studi yang memiliki akreditasi Unggul pun akan diberikan kepada perguruan tinggi yang berhasil mendapatkan akreditasi internasional. Daftar akreditasi internasional yang diakui akan ditetapkan dengan Keputusan Menteri. Proses pelaksanan asesmen akreditasi program studi akan dilaksanaka oleh LAM (Lembaga Akreditasi Mandiri) sesuai dengan karakteristik Program Studi. Jika ditemukan penurunan kualitas meliputi pengaduan masyarakat dengan disertai bukti konkret, serta penurunan tajam jumlah mahasiswa baru yang mendaftar dan lulus dari prodi ataupun perguruan

tinggi.

Tentunya kebijakan ini berdampak besar bagi perguruan tinggi. Kegiatan-kegiatan administratif yang melibatkan sebagian dosen dalam rangka penyusunan instrumen dan persiapan akreditasi sangat menyita waktu dosen menjadi berkurang. Dengan adanya regulasi baru tersebut maka perguruan tinggi dapat optimal mencapai kinerja perguruan tinggi dan mengembangkan program-program utama yang mendongkrak mutu dan reputasi.

3. Kemudahan menjadi PTN-BH

Kebijakan Kampus Merdeka yang ketiga terkait kebebasan bagi PTN Badan Layanan Umum (BLU) dan Satuan Kerja (Satker) untuk menjadi PTN Badan Hukum (PTN BH). Kemendikbud akan mempermudah persyaratan PTN BLU dan Satker untuk menjadi PTN BH tanpaterikat status akreditasi.

Kemudahan tersebut memacu perguruan tinggi untuk segera migrasi dari PTN-Satker menjadi PTN-BLU. Dengan PTN-BLU maka penggunaan dan pengelolaan keuangan menjadi lebih mudah. Perguruan tinggi juga dapat mengembangkan kelembagaan, unit-unit usaha sebagai sumber pendapatan serta mengusulkan tarif kepada Kementerian Keuangan sesuai kemampuan institusi

4. Hak belajar tiga semester di luar prodi

Kampus Merdeka yang kedua memberikan hak kepada mahasiswa untuk mengambil mata kuliah di luar prodi dan melakukan perubahan definisi Satuan Kredit Semester (SKS). Perguruan tinggi wajib memberikan hak bagi mahasiswa untuk secara sukarela. Sehingga mahasiswa boleh mengambil ataupun tidak SKS di luar kampusnya sebanyak dua semester atau setara dengan 40 SKS. Mahasiswa juga dapat mengambil SKS di prodi lain di dalam kampusnya sebanyak satu semester dari total semester yang harus ditempuh. Ini tidak berlaku untuk prodi kesehatan.

Bobot SKS untuk kegiatan pembelajaran di luar kelas diperbesar guna mendorong mahasiswa untuk mencari pengalaman baru, terlebih di banyak kampus, pertukaran pelajar atau praktik kerja justru menunda kelulusan mahasiswa. Selain itu, terdapat perubahan pengertian mengenai SKS. Setiap

SKS diartikan sebagai 'jam kegiatan', bukan lagi 'jam belajar'.

Dengan adanya regulasi tersebut luaran pembelajaran yang dicapai oleh mahasiswa juga tidak bias dan mahasiswa diberikan kesempatan untuk membaur dengan industri dan masyarakat lebih lama. Dengan demikian akan terwujud lulusan-lulusan yang unggul dan berdaya saing. Di sisi lain, perguruan tinggi juga lebih leluasa untuk merancang perakngkat kurikulum, menambah jumlah mahasiswa, berkolaborasi dengan industri dengan menciptakan produk- produk inovasi yang berdaya guna bagi pasar industri maupun masyarakat.

3.3 ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI POLITEKNIK NEGERI FAKFAK

Strategi pengembangan institusi dapat dilakukan setelah memahami seluruh factor internal dan eksternal. Arah kebijakan dan strategi Polinef untuk periode 2020-2024 berfokus pada pengembangan untuk menjadi pusat pendidikan vokasi yang unggul dan berdaya saing di kawasan Indonesia Timur pada Tahun 2030. Arah kebijakan ini tentunya selaras dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia no 18 tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional tahun 2020 – 2024 dan Peraturan Mentri Pendidikan dan Kebudayaan 22 tahun 2020, tentang Rencana Strategis Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2020-2024.

3.3.1 Arah Kebijakan Polinef

1. **Pemerataan Akses**

   Polinef mengembangkan sistem penerimaan mahasiswa baru dengan mempertimbangkan pemerataan asal daerah/provinsi, pemerataan kemampuan ekonomi pendaftar, dan juga pemerataan rasio angka partisipasi kasar (APK). Hal ini dilakukan dengan sosialisasi dan promosi Polinef baik melalui pameran pendidikan politeknik maupun promosi ke sekolah menengah atas (SMA/MA dan SMK) sehingga masyarakat luas memperoleh informasi yang memadai tentang Polinef baik melalui media cetak maupun sosial media.

2. **Penguatan Kualitas Sumber Daya dan Kelembagaan**

   Kebijakan peningkatan SDM akan dibelakukan untuk seluruh kegiatan secara proporsional sesuai kebutuhan. Keselelarasan proporsi kemampuan SDM dimkasudkan untuk mewujudkan iklim kerja yang kondusif di semua organ

pengelola dan lapisan SDM. Peningkatan kualitas sumberdaya manusia di Polinef perlu dikembangkan dengan program :

a. Penerimaan sumber daya manusia yang berkualitas untuk mengisi kekurangan kapasitas secara bertahap;

b. Meningkatkan kompetensi bagi tenaga pendidik dan kependidikan yang sudah ada dengan meningkatkan meningkatkan jumlah dosen dan lanjut studi program pendidikan S3, meningkatkan professionalisme kerja SDM dengan meningkatan jumlah dosen dengan kompetensi pada bidang keahlian khusus yang diperoleh melalui uji kompetensi, serta meningkatkan jumlah publikasi jurnal baik nasional maupun interasional yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap H-index dosen.

c. Sedangkan peningkatan kualitas pada tenaga kependidikan diupayakan melalui pelatihan/training. Polinef melakukan upaya penguatan kapasitas dan akselerasi akreditasi kelembagaan menuju akreaditasi institusi, peningkatan jumlah program studi terakreditasi Baik dan juga peningkatan jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI), peningkatan jumlah riset terapan dosen terutama riset terapan yang bekerjasama dengan industri/*stakeholder*.

d. Peningkatan kemampuan dosen dalam menulis karya ilmiah dikembangkan melalui workshop penulisan karya ilmiah dan juga pemberian insentif publikasi jurnal internasional bereputasi, dilakukan dalam rangka meningkatkan jumlah publikasi sekaligus jumlah sitasi yang pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan peringkat Polinef pada pemeringkatan perguruan tinggi melalui website (webometrics).

3. Relevansi Kegiatan dan Lulusan

Relevansi kegiatan dan lulusan dapat dikembangkan dengan menjalin kerjasama dengan industri melalui OJT mahasiswa sebagai upaya untuk penyelarasan program studi/bidang keahlian dan pola pembelajaran inovatif. Hal ini digunakan untuk meningkatkan persentase serapan lulusan di industri, memperpendek masa tunggu kerja lulusan, peningkatan kesesuaian antara pekerjaan lulusan

dengan bidang keahlian, serta kesesuaian tingkat pendidikan dengan pekerjaan yang diterima lulusan. Penguatan kualitas satuan pendidikan, sistem penyelenggaraan dan tata kelola pendidikan dan pelatihan vokasi, kualitas dan kompetensi pendidik/instruktur vokasi dan sistem sertifikasi kompetensi vokasi. Pengembangan inovasi riset terapan diupayakan mengarah pada riset yang mampu menghasilkan produk/jasa yang dapat diadobsi oleh masyarakat/industri sehingga memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi. Penerapan *production- based education* juga menjadi kekuatan untuk memacu relevansi.

4. **Keunggulan Kelembagaan**

Keunggulan kelembagaan Polinef yaitu peningkatan jumlah program studi yang terakreditasi Baik, peningkatan jumlah publikasi hasil penelitian dosen, peningkatan jumlah kerjasama dengan industri/*stakeholder*, dan peningkatan jumlah dosen dalam 3 tahun terakhir yang akan berpengaruh pada pemeringkatan Polinef skala nasional. Pengembangan penyelenggaraan penelitian, pengembangan, dan penerapan iptek, meningkatnya dukungan bagi kegiatan Iptek dalam kaitannya dengan jumlah dan kualitas pembelanjaan untuk menciptakan ekosistem inovasi termasuk penyediaan SDM, sarana prasarana, kelembagaan dan jaringan akan meningkatkan relevansi pendidikan vokasi yang berbasis kerjasama industri. Sehingga iptek yang dihasilkan dapat mendukung pembangunan berkelanjutan.

5. **Kemitraan Polinef dengan industri**

Pendidikan vokasi mengedepankan lulusan yang siap kerja di dunia industri atau dunia kerja. Kesiapan lulusan memasuki dunia kerja terkait erat dengan relevansi sebagaimana tercantum pada kebijakan poin ke 3. Industri merupakan sumber inovasi karena dunia industri terjadi persaingan yang terus menerus. Industri dan perguruan tinggi merupakan mata rantai tak terpisahkan. Kesiapan lulusan untuk memasuki dunia kerja juga memberikan keuntungan bagi industri selaku pengguna. Polinef telah melembagakan kemitraan dengan industri yang berkelanjutan melalui Kerjasama. Walaupun demikian, kemitraan dengan industri masih menjadi arah kebijakan karena cakupan bidang dalam kemitraan dengan industri masih terus dikembangkan. Hal ini diharapkan dengan meningkatnya

ketersediaan dan kualitas hasil penelitian kebijakan pendidikan sebagai landasan dalamperumusan kebijakan pendidikan.

3.3.2 Sasaran Strategis

Sasaran Strategis Politeknik Negeri Fakfak priode 2020-2024 meliputi 7 sasaran yaitu:

3.3.2.1 Meningkatnya level akreditasi Polinef menjadi Baik Sekali di tingkat Nasional

1. **Peningkatan kualitas mahasiswa baru**

   Sistem promosi dan seleksi calon mahasiswa yang baik diharapkan dapat menjaring mahasiswa baru yang berkualitas. Promosi yang efektif, menarik dan tepat sasaran akan meningkatkan jumlah pendaftar dan memperbaiki angka kompetisi pendaftar. Sistem seleksi mahasiswa baru perlu terus diperbaiki misalnya dari sisi kemudahan sistem informasi pendaftaran, metode penilaian yang tepat serta kebijakan untuk pemerataan akses atas pendidikan.

2. **Peningkatan Kualitas Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar**

   Pengembangan sarana dan prasarana bertujuan untuk mendukung atau menfasilitasi kegiatan tridharma perguruan tinggi vokasi dan kegiatan kemahasiwaan. Pengembanga sarana dan prasarana pendukung proses pembelajaran perlu terus diperbaharui mengikuti perkembangan teknologi dan aspek kecukupan. Memastikan seluruh peralatan pendukung proses pembelajaran berjalan baik dan mutakhir, prasaranan memadai, bahan habis pakai dan ATK tersedia akan menunjang kelancaran proses pembelajaran.

   Koleksi perpustakaan, buku, majalah dan kemudahan akses atas jurnal nasional, jurnal internasional maupun proceeding akan sangan menunjang tidak hanya proses pembelajaran, namun juga penelitian serta peningkatan publikasi. Adapun pengembangan sarana dan prasarana Polinef meliputi pembangunan, pengadaan dan perawatan :

   a. Gedung Direktorat atau Gedung utama dan Pendukung;
   b. Gedung Pusat Kegiatan Mahasiswa, *landscaping,* kantin, unit usaha dan sarana ibadah (Mesjid);
   c. Gedung Perpustakaan;
   d. Furniture;

e. Sarana dan Prasarana Olahraga, kesenian, dan rekreasi;

f. Utilitas (parkir, jalan, pagar pengaman kampus, air bersih, drainase, resapan air, pengelolaan limbah, listrik, dana sarana Teknologi dan Informasi dan Komunikasi (TIK);

g. Pemanfataan sistem informasi, Teknologi Informasi, dan komunikasi dalam rangka mengembangkan pusat pengelolaan data terintegrasi Polinef yang mendukung sistem manajemen, informasi dan pelayanan;

h. Tempat Uji Kompetensi;

Pengembangan sarana dan prasarana Polinef bertujuan untuk menciptakan kondisi kampus Polinef sebagai berikut :

a. Kampus nyaman, antara lain : (1) memiliki ruang dan fasilitas yang memadai untuk semua aktifitas; (2) memiliki lingkungan yang hijau, bersih, tertib, tenang; (3) Memiliki estetika bangunan; (4). Memiliki utilitas air bersih dan kelistrikan yang memadai;

b. Kampus Aman, yang meliputi : (1) memiliki keamanan dari tindak kriminal; (2) memiliki fasilitas pemadam kebakaran; (3) memiliki antisipasi terhadap bencana alam; (4) memiliki pencegahan kecelakaan;

c. Kampus Efektif dan Efisien, antara lain : (1) memiliki zona kegiatan dengan kelompok fungsi yang teratur; (2) memiliki fasilitas berkualitas baik; (3) memiliki operasional yang mudah dan murah; (4) memiliki sifat yang hemat energy;

d. Fasilitas kampus berwawasan regional maupun global, misalnya : (1) Memiliki sarana dan prasarana bertaraf nasional maupun internasional; (2) Memiliki fasilitas informasi dan komunikasi yang memadai; (3) Memiliki fasilitas kampus yang nyaman buat seluruh masyarakat Polinef.

e. Kampus yang ramah terhadap lingkungan, antara lain : (1) Memiliki Sistem dan Fasilitas pengelolaan sampah dan limbah yang memadai;

(2) Memiliki kampus hijau dengan pengelolaan sumber daya air yang mumpuni; (3) Memiliki konstribusi terhadap masyarakat sekitarnya;

3. **Pengembangan dan Peningkatan Kualitas Metode Belajar Mengajar**

   Metode blended learning dengan memanfaatkan berbagai *tools* pembelajaran telah mulai digalakkan di Polinef. Media pembelajaran berbasis daring dan penggunaan perangkat-perangkat berbasis TIK lain juga perlu diperkenalkan lebih banyak untuk memberikan alternatif metode. Implementasi kurikulum *Teaching Factory* (TEFA) telah dilakukan dan terus dikembangkan dengan bekerjasama dengan industri. Kurikulum bertaraf internasional perlu dikembangkan dengan merespon kondisi terkini revolusi industri 4.0. Selain itu arahan pemerintah atas pemberlakuan sistem *Multi Entry Multi Exit (MEME),* daring, e-learning dan *Blended Learning* dalam pendidikan vokasi mengharuskan Polinef memastikan kompetensi yang diraih mahasiswa dalam setiap semesternya memungkinkan program ini berjalan.

4. **Penjaminan mutu pendidikan**

   Monitoring dan evaluasi atas proses pembelajaran perlu dilakukan secara berkala dan berkelanjutan. Matriks penilaian akreditasi BAN PT dapat dijadikan acuan dalam proses peningkatan mutu pendidikan. Sebagai bagian dari pencapaian visi Polinef sebagai Politeknik yang unggul dan berdaya saing, saat ini beberapa program studi dalam proses *upgrade* ke jenjang program sarjana terapan.

5. **Peningkatan kualitas sumber daya dosen dan Staff**

   Perkembangan dan pertumbuhan ekonomi suatu bangsa ditandai oleh kemampuan sumber daya manusiai dalam menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Peran Sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu menguasai dan atau mengengembangkan IPTEK akan menjadi penggerak perubahan tata nilai masyarakat menuju tatanan yang lebih baik.

   Dalam rangka mencapai standar kualitas sumber daya manusia (khususnya dosen dan karyawan) Polinef berkewajiban untuk sistematis menyusun program pengembangan sumber daya manusia yang meliputi :

   a. Melaksanakan dan mengembangkan pelatihan serta pencerahan

tugas pokok dan fungsi (tupoksi) bagi para dosen dan tenaga kependidikan;

b. Memberikan kesempatan kepada dosen dan staff untuk melanjutkan Pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi;

c. Peningkatan kemampuan dosen dengan kompetensi pada bidang keahlian khusus yang diperoleh melalui uji kompetensi;

d. Peningkatan kapabilitas dosen dan staff dengan program-program penelitian dan pengabdian yang dipublikasikan dengan jurnal baik nasional maupun interasional yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap H-index dosen.

6. Penyelenggaraan Evaluasi Proses Belajar Mengajar

Penyelenggaraan Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester dikoordinir terpusat oleh jurusan, melalui tahap verifikasi soal untuk memastikan kesesuaian dengan kompetensi yang dicapai telah dilakukan.

3.3.2.2 Meningkatnya ranking Polinef dalam pemeringkatan Perguruan Tinggi tingkat Nasional

Pemeringkatan perguruan tinggi tingkat nasional berdasarkan aspek-aspek:

1. Sumberdaya manusia
2. Kelembagaan
3. Kemahasiswaan
4. Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
5. Inovasi

Semua aspek dalam kriteria tersebut telah tercakup dalam sasaran strategis yang lain. Aspek 1 sampai dengan 4 sama dengan standar dalam akreditasi institusi perguruan tinggi. Penilaian aspek-aspek tersebut dilakukan secara daring, sehingga ada dua hal yang perlu diperhatikan yaitu konten dan sistem informasi daring yang mudah diakses oleh penilai.

Terdapat banyak lembaga yang memeringkatan perguruan tinggi secara internasional. Ssalah satu pemeringkat adalah Webometrics, yang mana

menerapkan empat kriteria untuk menyusun rangking:

1. Presence, Presence, yaitu jumlah halaman website perguruan tinggi dan halaman dinamik yang tertangkap oleh mesin pencari Google.
2. Impact, yaitu jumlah eksternal link (backlink) yang diterima oleh domain web perguruan tinggi (inlinks) yang tertangkap oleh mesin pencari Google.
3. Opennes, yaitu jumlah file dokumen yang online dalam domain website universitas yang tertangkap oleh mesin pencari Google.
4. Excellence, meliputi jumlah paper ilmiah yang dipublikasikan dan terindeksdi Scimago Institution Ranking dan Google Scholar.

Kriteria dalam Webometrics menunjukkan bahwa peringkat perguruan tinggi sangat ditentukan oleh keandalan sistem informasi perguruan tinggi. Konten yang sesuai dengan kriteria pemeringkatan nasional dan internasional sudah menjadi cakupan sasaran strategis yang lain, sehingga fokus dalam hal ini adalah meningkatkan sistem informasi dan pemutakhiran data yang terkait. Program yang relevan dalam sasaran ini adalah meningkatkan konten dan aksesibilitas website Polinef serta intensifikasi pelaporan dan monitoring pada website/aplikasi terkait pemeringkatan PT.

3.3.2.3 Menciptakan iklim penelitian dan pengabdian berbasis terapan, inovatif dan bersifat t*echnopreneur*

1. Peningkatan Kualitas Proses dan Hasil Penelitian dan Pengabdian

Penilaian klasterisasi perguruan tinggi berdasarkan 4 kriteria, yaitu Input, Proses, Output dan Outcome. Masing-masing indikator mempunyai prosentase berbeda dimana Input (15%), Proses (25%), Output (25%) dan Outcome (35%). Didalam kriteria tersebut terdapat beberapa indikator diantaranya adalah jumlah artikel ilmiah terindex per dosen, kinerja penelitian, kedua indikator tersebut merupakan bagian dari kriteria Output, sedangkan yang merupakan bagian kriteria Outcome adalah kinerja inovasi, jumlah sitasi per dosen. Jumlah patent per dosen.

Untuk itu langkah-langkah yang akan di jalankan dalam rangka meningkatkan penilaian klasterisasi maka akan dijalankan beberapa kegiatan untuk

memberikan Peningkatan Kualitas Proses dan Hasil Penelitian yaitu diantaranya adalah bagaimana dosen mempunyai semangat dalam mengajukan judul-judul penelitian sehigga meningkatnya jumlah judul penelitian di danai dana dipa akan terpenuhi. Dan karena kriteria outcome juga menjadi penilaian dimana salah satu indikatornya adalah jumnlah patent dan citasi per dosen. Maka Meningkatnya Jumlah penelitian yang berorientasi Kekayaan Intelektual perlu di dorong. Untuk itu akan digiatkan penelitian kerjasama baik dalam maupun luar, baik dengan instasi pendidikan maupun instansi pemerintah serta Mendorong dosen untuk melakukan penelitian dengan penekanan luaran berupa Paten. Selain itu akan di dilakukan kegiatan Menginisiasi kegiatan start up melalui program CPPBT dan PPBT sebagai langkah awal dalam mencetak bibit technopreneur. Pendampingan kegiatan start up ini akan di lakukan dengan memperkuat peran inkubator dalam proses pendampingan bisnis.

2. **Publikasi Karya Ilmiah**

Kriteria lain yang menjadi penilaian adalah ouput. Salah satu indikatornya adalah jumlah artikel ilmiah terindex per dosen. Oleh karena itu menjadi sangat penting untuk mendorong partisipasi dosen dalam menulis karya ilmiah. Untuk itu salah satu agendanya adalah bagaimana meningkatkan jumlah publikasi hasil penelitian dosen. Semangat dan kemampuan dalam menulis artikel akan selalu di asah dengan melaksanakan workshop penulisan ilmiah dengan mengundang para praktisi dan pakar di bidang penulisan artikel ilmiah. Dengan workshop penguatan penulisan proposal Riset, akan meningkatkan kemampuan dosen dalam menulis proposal dan jurnal. Serta melalui workshop kiat-kiat menulis jurnal untuk menembus jurnal internasional, akan meningkatkan kualitas penulisan jurnal bagi dosen. Selain itu dosen harus di dorong untuk selalu melahirkan artikel ilmiah yang berbobot, maka pemberian insentif jurnal nasional dan jurnal internasional merupakan sebuah keharusan. Serta memberikan kesempatan di lingkungan Polinef dalam pelaksanaan seminar nasional MASTER Untuk mempublikasikan penelitian dosen di wadahi dalam penerbitan jurnal Isaintek.

3.3.2.4 Meningkatnya kualitas kerjasama Polinef dengan stakeholder dalam kegiatan tridharma

1. Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Kerjasama Pendukung Kegiatan Pendidikan dan Pembelajaran

Saat ini dunia memasuki era revolusi industri 4.0 dan *society 5.0*. Di era ini, sangatlah berpengaruh terhadap karakteristik pekerjaan yang ada saat ini, dimana ketrampilan dan kompetensi menjadi hal penting yang sangat perlu di perhatikan. Penguasaan dan pemanfaatan teknologi serta internet yang canggih dan masif sangat mempengaruhi perubahan perilaku dunia usaha industri, perilaku masyarakat dan konsumen. Karakteristik era revolusi industri 4.0 antara lain digitalisasi, optimasi, otomatisasi, adaptif, interaksi mesin dan manusia, komunikasi dan penggunaan teknologi informasi. Oleh sebab itu, dunia pendidikan dalam hal ini Politeknik Negeri Fakfak harus mampu mengembangkan transformasi industri dengan mempertimbangkan sektor sumber daya manusia yang memiliki komptensi di bidangnya. Tantangan revolusi industri 4.0 harus di respon secara cepat dan tepat oleh Polinef agar mampu meningkatkan daya saing lulusan. Dan salah satu kunci penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah Tenaga Dosen.

Paradigma Tridharma pendidikan Tinggi harus di selaraskan dengan era revolusi industri 4.0, yaitu bagaimana 3 literasi baru sangat perlu di kedepankan yaitu Digital, Teknologi dan Human. Serta bagaimana menjalin konektiviats jejaring internasional dan nasional. Polinef harus mampu mempersiapkan mahasiswa mempuyai kemampuan adaptif terkait pekerjaan-pekerjaan yang akan muncul di masa depan. Terkait fenomena tersebut, maka sebagai institusi pendidikan yang mempersiapkan generasi masa depan beberapa kegiatan untuk peningkatan kegiatan bidang pendidikan dan pengajaran, di laksanakan beberapa agenda antara lain:

1) Memperkuat kerjasama Polinef dengan industri.
2) Meningkatkan peran serta industri dan alumni dalam proses pembelajaran
3) Melaksanakan pendidikan jarak jauh

4) Menginisiasi hasil produk TEFA
5) Meningkatkan Beasiswa dari kerjasama baik institusi pemerintah maupun swasta
6) Membuka Kelas Kerjasama
7) Meningkatkan jumlah student body
8) Membuka program studi baru seperti Teknik Jaringan Komputer, Agribisnis, Teknik Alat Berat, Akuntasi dan Manajemen Perkantoran.

2. Peningkatan kuantitas dan kualitas kerjasama pendukung kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

Era revolusi indsutri 4.0, memunculkan budaya baru. Termasuk dalam dunia pendidikan. Saat ini dunia pendidikan meliputi pendidikan, riset dan enterpreneur. Oleh karena itu mahasiswa didorong untuk mampu melakukan riset dan mempunyai jiwa enterpreneur. Demikian pula dosen harus mempunyai kompetensi riset serta mampu mendorong mahasiswa agar mempunyai jiwa entrepeneur. Untuk itu capaian pembelajaran dan kompetensi kerja merujuk pada KKNI. Integrasi ketrampilan baru dapat di tambahkan dalam kurikulum tanpa harus menambah mata kuliah. Pembelajaran dapat di lakukan secara inovatif yang berkisanmbungan dengan penelitian dan inovasi. Pembelajaran daring perlu di galakkan. Penguatan kemitraan dengan industri sangat perlu di tingkatkan.

Beberapa tantangan di era industri 4.0 adalah 1) peningkatan keamanan teknologi informasi; 2) peningkatan keandalan dan stabilitas mesin produksi; 3) peningkatan keterampilan; dan 5) hilangnya banyak pekerjaan karena adanya otomatisasi. Oleh sebab itu, Polinef harus berubah. Dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa harus berubah. Semuanya harus berusaha untuk meningkatkan kompetensi diri, terus belajar dan menyesuaiakan dengan kebutuhan era ini. Karena itu beberapa langkah perlu di lakukan seperti melaksanakan jasa Konsultasi, Pelatihan dan sertifikasi BNSP.

3.3.2.5 Meningkatnya daya saing lulusan di era kompetisi baik disektor industri, UMKM maupun secara Nasional

1. Peningkatan Kualitas Lulusan

Pengembangan program studi yang adaptif dan desain kurikulum pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan industri dan pembangunan daerah akan berpengaruh terhadap persentase lulusan yang akan diterima. Hal ini tentu saja secara berkelanjutan juga berkorelasi terhadap peningkatan kualitas lulusan. Untuk mewujudkan program ini, Polinef dalam kurikulumnya menyertakan pelaksanaan On The Job Training/ magang selama 4 bulan di industri dan atau di kampus. Polinef juga berupaya melakukan perluasan sertifikasi dengan membekali mahasiswa uji kompetensi berstandar nasional. Hal ini sesuai dengan beberapa program Kemendikbud dibawah dirjen Vokasi diantaranya Program Penguatan Perguruan Tinggi Vokasi (P3TV) dan Program Program Kemitraan dan Penyelarasan Pendidikan Vokasi dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri, DUDI. Selain melalui sertifikasi kompetensi, peningkatan kompetensi mahasiswa juga dilakukan melalui kuliah tamu, kunjungan industri, simulasi pengembangan ketrampilan dan kepribadian serta pengembangan tempat uji kompetensi (TUK).

Kualitas softskill mahasiswa berupa kemampuan bahasa asing dan bahasa inggris, komunikasi, kepercayaan diri juga ditingkatkan melalui berbagai kegiatan kemahasiswaan yang ada di Polinef. Khusus ilmu komunikasi dan bahasa Inggris masuk dalam kurikulum dan menjadi mata kuliah di semua prodi. Potensi minat dan bakat mahasiswa juga turut dikembangkan melalui lembaga minat dan bakat mahasiswa yang menaungi berbagai Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM). Peningkatan kualitas lulusan juga dipengaruhi oleh kesejahteraan mahasiswa selama berada di bangku perkuliahan. Peningkatan kesejahteraan dilakukan melalui pemberian beasiswa (KIP/PPA) bagi mahasiswa berprestasi maupun kurang mampu serta peningkatan kualitas lulusan melalui pembinaan mahasiswa secara intens untuk meraih prestasi tingkat nasional selain itu membekali mahasiswa melalui kegiatan PKM dan pemberian dana wirausaha mahasiswa.

2. Peningkatan masa studi lulusan

Salah satu indikator keberhasilan pendidikan tinggi dalam mengukur kualitas lulusannya yaitu dengan melihat langsung nilai IPK rata-rata lulusan setiap tahunnya. Selain itu indikator persentase kelulusan tepat waktu juga merupakan hal penting dalam mengevaluasi kinerja institusi untuk mencapai indikator kinerja utama. Program peningkatan masa studi lulusan merupakan program Polinef dalam mendukung kinerja kemendikbud. Untuk mewujudkan program ini Polinef terus berupaya melaksanakan pembimbingan dan konseling tugas akhir mahasiswa secara instens.

3. Percepatan Masa Tunggu lulusan

Salah satu indikator keberhasilan Pendidikan Tinggi adalah dengan mengetahui jumlah mahasiswa lulusan pendidikan tinggi yang langsung bekerja. Oleh karena itu, perguruan tinggi dituntut mampu menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing dan siap berkiprah dalam pembangunan. Daya saing lulusan ini ditunjukkan melalui masa tunggu mendapatkan pekerjaan pertama, keberhasilan lulusan berkompetisi dalam seleksi, dan gaji yang diperoleh. Relevansi pendidikan lulusan ini salah satunya ditunjukkan melalui profil pekerjaan (jenis dan tempat pekerjaan).

Program percepatan masa tunggu lulusan ini menunjang salah satu indikator kinerja kemendikbud dalam mengukur tingkat penyerapan dunia kerja terhadap lulusan perguruan tinggi. Untuk mewujudkan program ini, Polinef berupaya melaksanakan kegiatan pelacakan alumni (*tracer study*). *Tracer study* ini diperuntukkan bagi alumni dan pengguna lulusan. Upaya pelacakan melalui alumni dilakukan setiap tahun untuk mengetahui posisi alumni dan jumlah alumni yang terserap di dunia kerja. *Tracer study* juga diperuntukkan bagi penguna lulusan untuk mengetahui jumlah alumni yang berada di perusahaan tersebut. Melalui kegiatan ini, pengguna lulusan diharapkan juga dapat memberikan masukan terkait kompetensi yang dimiliki alumni. Sehingga, kedepannya dapat memberikan input mengenai kurikulum yang dijalankan. Polinef juga melaksanakan kegiatan job fair dalam rangka meningkatkan keserapan lulusan. Job fair diperuntukkan bagi mahasiswa

semester akhir yang sedang dan telah selesai melaksanakan sidang tugas akhir. Kegiatan berikutnya dalam rangka mempercepat masa tunggu lulusan dengan melaksanakan kerjasama antar perguruan tinggi, industri, perusahaan dan pemerintah (pemda).

3.3.2.6 Terwujudnya sistem organisasi yang berbasis *good governance*

1. Peningkatan kualitas layanan akademik dan non akademik

Untuk peningkatan kinerja pelayanan, seluruh staf mendapatkan penilaian kinerja yang telah memberikan hasil cukup signifikan terutama dalam hal kehadiran dosen di kelas dan juga staf non-akademik di tempat kerja. Hal yang perlu diperbaiki ke depan adalah perumusan terhadap komponen penilaian dan akurasi penilai terhadap hasil kerja (outcomes) dan bukan semata-mata kehadiran di kelas atau di tempat kerja.

Polinef adalah institusi jasa pendidikan yang mendidik mahasiswa menjadi tenaga-tenaga profesional, sehingga tidak lepas dari jasa pelayanan. Untuk itu kelangsungan jalannya institusi sangat tergantung dari jumlah mahasiswa untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas dari pelayanan yang baik. Untuk peningkatan kinerja pelayanan, sejak awal tahun ajaran 2020an Polinef telah melakukan penilaian kinerja, pertama kepada Sumber Daya Manusia (SDM) yaitu dosen dan tenaga kependidikan, kemudian pembenahan terhadap fasilitas. Penilaian unjuk kerja dosen dengan komponen-komponen penilaian yaitu angket unjuk kerja yang diisi langsung oleh mahasiswa dengan bobot sebesar 60% dan komponen penilaian oleh jurusan dengan bobot 40%. Hal ini dilakukan untuk menjaga tingkat obyektifitas penilaian sehingga bobot penilaian dari konsumen lebih besar dari pada penilaian dari atasan langsung. Sejak diterapkan penilaian kinerja tersebut, telah menunjukkan kenaikan kinerja dosen yang signifikan. Hal ini menunjukkan dampak positif dari kinerja dosen yang mencerminkan kepuasan pelanggan (dalam hal ini mahasiswa) yang akan bermuara pada kompetensi mahasiswa.

Dengan dasar ini maka Nilai Kinerja Dosen (NKD) dan Nilai Kinerja Tenaga Kependidikan akan terus diberlakukan dengan perbaikan sistem. Panilaian

kinerja Tenaga Kependidikan terdiri dari 3 (tiga) komponen, yaitu dari pengguna sebesar 70%, dari Atasan Langsung 15% dan dari tingkat kehadiran staf yang bersangkutan sebesar 15%. Kegiatan penilaian kinerja tenaga kependidikan dimulai dengan membuat rancangan kuisioner sebagai salah satu alat penilaian, yaitu kuisioner penilaian dari atasan langsung dan kuisioner untuk *user* yang menilai unit kerja, tetapi untuk kuisioner bagi konsumen karena tenaga kependidikan ada beberapa macam kekhususan, maka akhirnya diputuskan dibuat 5 macam kuisioner yaitu : (1) kuisioner untuk menilai staf administrasi, kuisioner untuk menilai SATPAM; (2) kuisioner untuk menilai Pengemudi, Kuisioner untuk menilai Pramu Kantor, dan; (3) kuisioner untuk menilai Teknisi atau PLP.

Sejauh ini kinerja pelayanan tenaga kependidikan beberapa komponen penilaian mengalami kenaikan yaitu komponen Atasan Langsung dan komponen Kehadiran, hal ini dipengaruhi oleh adanya kesadaran dari tenaga kependidikan tersebut, bahwa hasil pekerjaannya akan dinilai dikemudian hari sehingga mereka memperbaiki diri untuk menghasilkan pelayanan yang baik kepada para masyarakat.

Demikian juga Unit-unit pendukung akademis, yaitu: P3MP (P2AI dan SPMI), UPT. Komputer, UPT Bahasa, UPT Perpustakaan, UP3M, serta UPT Perawatan dan Perbaikan Mesin (MR) terus ditingkatkan pelayananannya, untuk tujuan akhir yaitu costumer satisfaction dengan memperhatikan aspek *reliability*, *responsiveness, assurance, emphaty, tangibles* dari Unit Pelayanan Teknis tersebut.

2. Pengembangan Sistem Informasi Manajemen (SIM) Polinef yang terpadu

Sistem Informasi Manajemen Polinef yang telah dibangun secara umum sudah terintegrasi dari berbagai bidang, akademik, kemahasiswaan, penelitian, pengabdian masyarakat, pusat karir, kepegawaian, umum dan lain-lain. Selain melengkapi sistem yang masih berjalan manual seperti perwalian, surat menyurat penjadwalan Ujian dan beberapa proses lainnya, Polinef perlu melengkapi sistem pengambilan keputusan yang saat ini dapat diakses dalam laman Polinef.ac.id. Penggunaan sistem informasi yang masif dalam seluruh

proses bisnis membutuhkan dukungan sarana dan prasarana Teknologi Informasi yang kuat untuk mendukung kecepatan, keamanan dan kehandalan sistem. penyediaan informasi dalam upaya meningkatkan wawasan pengetahuan dan kualitas ketrampilan bagi seluruh sivitas akademika Polinef di bidang teknologi informasi, termasuk didalamnya mengelola fasilitas *e-Learning*. Untuk menunjang tujuan tersebut telah dan akan terus dilakukan langkah Langkah sebagai berikut:

a. Mengembangkan pusat pengelolaan data terintegrasi Polinef yang mendukung sistem manajemen, informasi, dan pelayanan melalui :
    - Penyusunan dan penetapan blueprint bidang pengembangan, pengelolaan dan pemanfaatan Teknologi Informasi diseluruh Polinef;
    - Impelementasi blueprint bidang pengembangan, pengelolaan, dan pemanfaatan teknologi informasi;
b. Mengembangkan teknologi informasi dalam pengelolaan data terintegrasi manajemen Polinef melalui :
    - Pengembangan piranti lunak administrasi (akademik, keuangan, kemahasiswaan, kepegawaian, aset, dll);
    - Pemanfaatan intranet untuk administrasi surat-menyurat dan pelaporan;
    - Pemanfaatan data menjadi informasi publik terintegrasi;

3. Pengembangan Sistem Penjaminan Mutu Internal

Keberlangsungan sistem penjaminan mutu internal (SPMI) di Polinef salah satu kebijakan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Dokumen SPMI yang dimiliki Polinef saat ini terdiri dari dokumen Kebijakan SPMI, Standar SPMI, Manual SPMI dan Formulir SPMI serta dokumen SOP. Pengembangan standar untuk melampaui SN-Dikti terdiri dari standar visi-misi, kemahasiswaan dan standar kerja sama serta standar pelayanan publik. Program Review dan *update* berkala SPMI dan perangkat SPMI terhadap perkembangan peraturan terkait penjaminan mutu dan perkembangan kebijakan institusi yang seiring dengan Rencana Induk Pengembangan (RIP)

Polinef dan Rencana Strategis Polinef lima tahunan. Audit internal terdiri dari bidang akademik dan non akademik yang dilakukan sesuai manual pelaksanaan standar untuk memastikan SPMI dan perangkat SPMI dilaksanakan sebagaimana mestinya sebagai upaya penjaminan mutu internal. Untuk menjamin pelaksanaan audit internal didukung dengan ketersediaan pedoman SPMI dan pedoman AMI.

Pusat Pembelajaran dan Aktivitas Instruksional (P2AI) ini di bawah koordinasi Wakil Direktur Bidang Akademis (WD 1), mendapatkan tugas untuk melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau dan menilai pelaksanaan pengembangan pendidikan dan profesi, serta mengusahakan dan mengendalikan administrasi sumber daya yang diperlukan. Secara rinci, P2AI bertugas :

a. Melaksanakan perencanaan dan pengarahan pengembangan pendidikan dan profesi untuk kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi;
b. Melaksanakan perencanaan program kerja dan anggaran kegiatan pengembangan pendidikan dan profesi dalam rangka pola ilmiah pokok;
c. Melaksanakan peningkatan mutu pengembangan pendidikan dan profesi secara berkelanjutan;
d. Melaksanakan pengembangan fasilitas sarana dan prasarana pendidikan dan profesi yang mudah diakses dan dimanfaatkan oleh sivitas akademika dan masyarakat pengguna;
e. Melaksanakan pengembangan kapasitas pengelolaan unit-unit pelaksana;
f. Melaksanakan penilaian dan konsolidasi unit-unit pengembangan;
g. Melaksanakan penyelenggaraan penerapan standar mutu pengembangan pendidikan dan profesi di lingkungan Polinef.

4. Peningkatan kualitas manajemen kapasitas institusional

Program kerja tahunan dan rencana strategis lima tahunan disusun berbasis evaluasi diri dan hasil monitoring serta evaluasi program kerja yang telah

dilakukan Polinef pada tahun sebelumnya pada masing-masing unit sebagai upaya tindak lanjut. Audit mutu eksternal oleh lembaga independen secara rutin sebagai upaya penguatan kapasitas dan akselerasi kualitas kelembagaan yang pada akhirnya berpengaruh terhadap peringkat Polinef pada pemeringkatan perguruan tinggi.

5. Pelaksanaan Kegiatan-kegiatan Manajerial dan Operasional yang Relevan untuk Menjamin Keberlangsungan Penyelenggaraan Pendidikan

Rapat Kerja Penyusunan RBA, RKAK/L, dan Dokumen DIPA dilakukan sebagai upaya untuk peningkatan kapasitas institusi, termasuk penyusunan laporan PDDIKTI, penyelenggaraan kegiatan-kegiatan yang menjamin terwujudnya kegiatan tridharma PT dan operasional kantor. Beberapa kegiatan dilakukan Polinef untuk menjaga keberlangsungan penyelenggaraan pendidikan antara lain dengan langganan daya dan jasa, penyelenggaraan dan peningkatan layanan poliklinik, pembayaran gaji dan tunjangan kepada dosen dan tenaga kependidikan, pengadaan bandwidth internet. Pemberian reward dan punishment secara berkelanjutan dilakukan untuk menjamin kegiatan manajerial tetep berjalan dengan baik. Penyusunan dokumen remunerasi dilakukan Polinef sebagai upaya untuk mendukung Polinef menjelang status BLU. Hal ini didukung dengan pengembangan system akuntasi yang baik untuk menjamin akuntabilitas keuangan dan upaya-upaya penguatan peran dari pengawasan internal Polinef.

a. Membentuk unit kerja yang mengembangkan kompetensi tenaga kependidikan dalam merespons dinamika tuntunan dan kebutuhan terkini melalui :
    - Pembentukan Unit Kerja Pengembangan Sumberdaya Manusia (SDM);
    - Penyelenggaraan training dalam keterampilan manajerial dan kepemimpinan;
b. Meningkatkan profesionalisme kerja SDM kependidikan dalam pelayanan akademik dan penyelenggaraan pendidikan yang memenuhi

kebutuhan masyarakat melalui :

- Penyediaan beasiswa bagi tenaga kependidikan yang berpotensi untuk studi lanjut dalam bidang yang menunjang tugasnya;
- Penyelenggaraan pelatihan manajemen dan kepemimpinan bagi dosen dan tenaga kependidikan
- Penyelenggaraan pelatihan, pelaksanaan system keuangan menuju kemandirian;

c. Merancang perencanaan pengalokasian anggaran berbasis program yang terintegrasi dan transparan meliputi :

- Penyusunan rencana sistem anggaran yanh terintegrasi sesuai dengan penataan regulasi kelembagaan;
- Impelementasi dan penetapan SOP pemanfaatanya;

d. Peningkatan kemandirian keuangan dengan menggali berbagai sumber dana sesuai peraturan perundang-undangan melalui :

- Penataan pengelolaan keuangan menuju kemandirian keuangan;
- Penyusunan dan penetapan SOP pengelolaan keuangan;
- Implementasi SOP bidang keuangan yang ditetapkan sesuai ketentuan

6. Pelaksanaan kegiatan kehumasan dalam rangka penguatan citra Polinef

Kegiatan Kehumasan berperan penting dalam menguatkan citra organisasi, mengkomunikasikan segala bentuk informasi baik kepada pihak internal maupun eksternal. Pengembangan media publikasi dan komunikasi internal perlu dilakukan, termasuk pengelolaan website dan sosial media yang melibatkan seluruh unit di Polinef. Komunikasi dengan media eksternal baik cetak maupun online perlu dibangun lebih intensif untuk menginformasikan perkembangan Polinef kepada publik.

7. Pengembangan dan Penerapan Regulasi-regulasi yang Mendorong Keteraturan, Ketertiban dan Standar Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan yang Mengarah pada Meningkatnya

Kualitas Akuntabilitas dan Layanan

Peraturan-peraturan akademik internal Polinef disusun untuk memenuhi standar pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan dandituangkan dalam aturan tertulis yang mengarah pada peningkatan keteraturan, ketertiban dan standar pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan yang mengarah pada meningkatnya kualitas akuntabilitas dan layanan

3.3.2.7 Meningkatnya peran Polinef dalam mengakselerasi proses pembangunan nasional, khususnya peningkatan produk unggulan berbasis kearifan lokal.

Dalam kegiatannya dosen melaksanakan tri dharma, pendidikan, penelitian dan pengabdian. Kegiatan pengabdian merupakan wujud nyata kepedulian dosen serta mengasah empati dosen terhadap permasalahan kehidupan di masyarakat. Oleh karena itu dosen di tuntut untuk menjadi inisiator dan katalisator dalam proses pembangunan nasional. Karena itu sangat penting untuk meningkatkan kegiatan pengabdian. Hasil nya berupa banyaknya judul kegiatan pengabdian yang dapat di danai sehingga dapat terlaksana. Untuk itu sangat perlu ditingkatkan kerjasama dengan pihak terkait agar mampu mendorong dalam meningkatkan jumlah kegiatan pengabdian melalui dana instansi terkait.

Polinef juga harus mampu menjadi pioner dalam meningkatkan keahlian kompetensi masyarakat sehingga taraf kehidupan masyarakat meningkat. Karena itu perlu di dorong dalam meningkatkan kegiatan pelatihan kepada masyarakat untuk menghasilkan produk unggulan berbasis kearifan lokal. Agar masyarakat mengetahui kegiatan yang mampu kita lakukan maka di perlukan kegiatan promosi terkait kegiatan pelatihan yang di miliki Polinef. Untuk mendukung kegiatan pelatihan dan meningkatkan peran laboratorium/bengkel maka dilakukan peningkatan jumlah Lab/Bengkel menjadi TUK. Dalam meningkatkan kualitas pelayanan lab/bengkel akan di lakukan peningkatan kualitas PLP.

BAB IV

TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

4.1 TARGET KINERJA

Berdasarkan sasaran strategis yang telah ditetapkan pada periode 2020-2024, dan sesuai dengan paparan Bab sebelumnya, pada Bab ini akan dirumuskan target dari masing-masing indikator yang telah disesuaikan dengan indikator kementerian diuraikan sebagai berikut:

4.1.1. Sasaran 1. Meningkatnya level akreditasi Polinef menjadi Baik Sekali di tingkat Nasional

Tabel 12. Indikator Kinerja Program dan Capaian per Tahun Sasaran Strategis 1

Indikator Kinerja Program						Target				
No	**Kode**	**Kegiatan**	**Kode**	**Indikator Kinerja Program**	**Satuan**	**2020**	**2021**	**2022**	**2023**	**2024**
1	KP.1.1.1	Membangun system seleksi calon mahasiswa baru	IKP.1.1.1	Jumlah pendaftar	Orang	250	300	350	400	500
2	KP.1.1.2	melakukan promosi yang efektif, menarik dan tepat sasaran	IKP.1.1.2	Jumlah peminat	Calon mahasiswa	260	320	360	420	550
3	KP.1.2.1	Meningkatnya dan memutakhirkan sarana dan prasarana pendukung belajar mengajar	IKP.1.2.1	Jumlah peralatan	Paket	1	1	1	1	1
4	KP.1.2.2	Meningkatnya koleksi perpustkaan (buku teks, jurnal prosiding, majalah) dan e-library	IKP.1.2.2	Jumlah koleksi perpustakaan	koleksi	800	900	1000	1500	2000
5	KP.1.2.3	Pengadaan bahan habis pakai (BHP) dan alat tulis kantor (ATK) untuk proses belajar mengajar	IKP.1.2.3	Jumlah paket pengadaan	Paket	24	17	16	16	16

6	KP.1.3.1	Pengembangan media pembelajaran berbasis TIK dan Metode Blended Learning (MBL)	IKP.1.3.1	Jumlah media pembelajaran	Judul	10	15	20	25	30
7	KP.1.3.2	Menyusun dan mengimplementasikan kurikulum Teaching Factory (TEFA)	IKP.1.3.2	Jumlah kurikulum dan silabus Tefa	Kurikulum	5	6	6	6	6
8	KP.1.3.3	Meningkatnya kualitas keahlian dosen dan tenaga PLP	IKP.1.3.3	Jumlah dosen dan PLP mengikuti pelatihan	Kegiatan	1	1	2	3	4
9	KP.1.4.1	Penyusunan dokumen akreditasi prodi	IKP.1.4.1	Jumlah prodi terakreditasi Baik	Prodi	1	2	3	4	5
10	KP.1.4.2	Penyusunan dokumen akreditasi Institusi	IKP.1.4.2	Terakrediasi Baik	Prodi	3	3	3	4	5
11	KP.1.4.3	Pemenuhan matriks penilaian dokumen akreditasi BAN-PT dan LAM	IKP.1.4.3	Persentase dosen tetap berkualifikasi S2/memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui industri dan dunia kerja	%	70	80	90	100	100
12	KP.1.5.1	Peningkatan fungsional dosen	IKP.1.5.1	Jumlah dosen asisten ahli	orang	13	13	20	25	50
			IKP.1.5.1.1	Jumlah dosen lektor	orang	6	6	10	12	15
			IKP.1.5.1.2	Jumlah dosen lector kepala	orang	0	0	0	0	2
13	KP.1.5.2	Peningkatan kualifikasi dosen	IKP.1.5.2	Jumlah dosen memiliki kualifikasi S3	orang	0	0	1	2	3
14	KP.1.5.3	Peningkatan kompetensi dosen yang diakui oleh industri dan dunia kerja	IKP.1.5.3	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	%	70	80	90	100	100
15	KP.1.5.4	Peningkatan dosen melalui pelatihan	IKP.1.5.4	Jumlah pelatihan yang dilaksanakan	Kegiatan	5	8	15	20	25
16	KP.1.5.5	Pelibatan dosen praktisi dari	IKP.1.5.5	Jumlah dosen praktisi	orang	1	2	2	3	4

		industri untuk menunjang tridharma		dan industri						
17	KP.1.6.1	Pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi UTS, UAS dan Ujian Tugas Akhir	IKP.1.6.1	Jumlah kegiatan evaluasi pelaksanaan PBM	Kegiatan	6	6	6	6	6

4.1.2. Sasaran 2. Meningkatnya ranking Polinef dalam pemeringkatan Perguruan Tinggi tingat Nasional

Tabel 13. Indikator Kinerja Program dan Capaian per Tahun Sasaran Strategis 2

Indikator Kinerja Program						Target				
No	**Kode**	**Kegiatan**	**Kode**	**Indikator Kinerja Program**	**Satuan**	**2020**	**2021**	**2022**	**2023**	**2024**
1	KP.2.1.1	Meningkatkan artikel dan aksesibilitas di website Polinef	IKP.2.1.1	Jumlah artikel di website perbulan	Publikasi	10	12	24	24	24
2	KP.2.1.2	Instensifikasi pelaporan dan monitoring pada website/aplikasi terkait pemeringkatan Perguruan Tinggi	IKP.2.1.2	Nilai pemeringkatan Perguruan Tinggi	Angka	43	40	38	34	30

4.1.3. Sasaran 3. Menciptakan iklim penelitian dan pengabdian berbasis terapan, inovatif dan bersifat technopreneur

Tabel 14. Indikator Kinerja Program dan Capaian per Tahun Sasaran Strategis 3

Indikator Kinerja Program						Target				
No	**Kode**	**Kegiatan**	**Kode**	**Indikator Kinerja Program**	**Satuan**	**2020**	**2021**	**2022**	**2023**	**2024**
1	KP.3.1.1	Menyusun RENSTRA dan Roadmap penelitian dan pengabdian	IKP.3.1.1	Dokumen RENSTRA dan Roadmap	Dokumen	**0**	0	0	0	1
2	KP.3.1.2	Meningkatnya jumlah judul penelitian yang didanai	IKP.3.1.2	Jumlah judul penelitian yang didanai	Judul	5	16	30	38	45
3	KP.3.1.3	Meningkatnya jumlah judul	IKP.3.1.3	Jumlah KI	Produk/Jasa	0	1	1	2	3

		penelitian berorientasi HKI								
4	KP.3.1.4	Penelitian Kerjasama dengan Industri	IKP.3.1.4	Jumlah industri mitra penelitian	Jumlah mitra	1	1	2	2	3
5	KP.3.2.1	Meningkatnya publikasi hasil penelitian dan pengabdian dosen	IKP.3.2.1	Jumlah publikasi terakreditasi	Judul	18	23	48	55	85
6	KP.3.2.2	Meningkatnya hasil pengabdian dosen	IKP.3.2.2	Jumlah produk pengabdian yang diadobsi masyarakat	Produk	1	1	1	3	5
7	KP.3.2.3	Insentif jurnal nasional dan international	IKP.3.2.3	Jumlah judul penerima insentif	Judul	0	0	5	8	10
8	KP.3.2.4	Pelaksanaan seminar/konferensi ilmiah nasional (Master)	IKP.3.2.4	Jumlah seminar	Kegiatan	0	0	1	2	3
9	KP.3.2.5	Penerbitan jurnal	IKP.3.2.5	Jumlah terbitan jurnal/tahun	JuKERJrnal	1	1	1	1	1

4.1.4. Sasaran 4. Meningkatnya kualitas kerjasama Polinef dengan stakeholder dalam kegiatan tridharma

Tabel 15. Indikator Kinerja Program dan Capaian per Tahun Sasaran Strategis 4

Indikator Kinerja Program						Target				
No	**Kode**	**Kegiatan**	**Kode**	**Indikator Kinerja Program**	**Satuan**	**2020**	**2021**	**2022**	**2023**	**2024**
1	KP.4.1.1	Memperkuat kerjasama Polinef dengan industri	IKP.4.1.1	Jumlah kerjasama	Kegiatan	4	7	10	15	20
2	KP.4.1.2	Meningkatnya peran serta industri dan alumni dalam proses pembelajaran	IKP.4.1.2	Jumlah anggota asosisasi	Orang	8	10	15	20	25
3	KP.4.1.3	Hasil produksi IBT	IKP.4.1.3	Jumlah produk	Produk	0	0	0	2	4
4	KP.4.1.4	Memperkuat kerjasama bidang pendidikan (PKL/Magang/kegiatan kemanusiaan/proyek desa dan program mengajar	IKP.4.1.4	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D3/D2 yang menghabiskan paling tidak 20 SKS diluar kampus atau meraih	Orang	5	5	10	15	15

		disekolah)		prestasi minimal tingkat nasional						
5	KP.4.1.5	Peningkatan beasiswa dari kerjasama baik institusi pemerintah maupun swasta	IKP.4.1.5	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa baik institusi pemerintah maupun swasta	%	50	55	60	70	80
6	KP.4.1.6	Peningkatan jumlah student body	IKP.4.1.6	Jumlah total mahasiswa	Mahasiswa	610	648	700	750	800
7	KP.4.1.7	Pengembangan program studi baru	IKP.4.1.7	Jumlah program studi baru	Program studi	0	0	1	2	3
8	KP.4.2.1	Peningkatan sertifikasi dosen oleh BNSP	IKP.4.2.1	jumlah peserta	Persentase	70	80	90	100	100
9	KP.4.2.2	Peningkatan jumlah layanan konsultan diperusahan oleh dosen	IKP.4.2.2	Jumlah layanan	Layanan	1	1	2	3	5
10	KP.4.2.3	Peningkatan partisipasi dosen dalam pengabdian	IKP.4.2.3	Jumlah partisipan dosen dalam pengabdian	Judul	10	20	25	32	40
11	KP.4.2.4	Peningkatan dosen yang terlibat dalam pengabdian tingkat nasional	IKP.4.2.4	Jumlah pengabdian	Judul	0	10	16	23	30

4.1.5. Sasaran 5. Meningkatnya daya saing lulusan di era kompetisi baik disektor industri, UMKM maupun secara Nasional

Tabel 16. Indikator Kinerja Program dan Capaian per Tahun Sasaran Strategis 5

Indikator Kinerja Program						Target				
No	**Kode**	**Kegiatan**	**Kode**	**Indikator Kinerja Program**	**Satuan**	**2020**	**2021**	**2022**	**2023**	**2024**
1	KP.5.1.1	Membekali mahasiswa dengan uji kompetensi berstandar nasional	IKP.5.1.1	Persentase mahasiswa lulus sertifikasi	%	25	30	35	40	50
			IKP.5.1.1.1	Persentase lulusan bekerja sesuai bidang	%	15	15	25	35	45
			IKP.5.1.1.2	Persentase kepuasan pengguna lulusan	%	35	35	40	45	50
			IKP.5.1.1.3	Persentase lulusan kerja di level regional	%	40	50	55	60	70
			IKP.5.1.1.4	Persentase lulusan kerja di level nasional	%	5	5	10	15	20
			IKP.4.1.6	Jumlah total mahasiswa	Jumlah	610	648	700	750	800
2	KP.5.1.2	Meningkatnya kualitas soft skill mahasiswa	IKP.5.1.2	Persentase mahasiswa dengan sertifikat TOEFL	Sertifiktat	0	0	15	20	25
3	KP.5.1.3	Peningkatan kemampuan lulusan dalam penguasaan bahasa inggris	IKP.5.1.3	Persentase mahasiswa menguasai bahasa inggris	%	2	2	4	6	15
4	KP.5.1.4	Mengembangkan potensi minat dan bakat mahasiswa	IKP.5.1.4	Jumlah kegiatan kemahasiswaan	Kegiatan	5	7	10	12	15
5	KP.5.1.5	Memberikan reward/beasiswa kepada mahasiswa berprestasi (atau kurang mampu)	IKP.5.1.5	Persentase mahasiswa penerima beasiswa	%	50	55	60	70	80
6	KP.5.1.6	Peningkatan kompetensi mahasiswa melalui kuliah tamu, dan ataupun kunjungan industri	IKP.5.1.6	Jumlah kunjungan industri dan kuliah tamu	Kegiatan	2	2	3	5	5
7	KP.5.1.7	Mengakselerasi dan mendorong mahasiswa	IKP.5.1.7	Jumlah mahasiswa berprestasi skala	orang	5	5	10	15	20

		berpartisipasi pada kegiatan tingkat nasional		nasional dalam 5 (lima) tahun						
8	KP.5.1.8	Dosen intens melakukan pembinaan terhadap mahasiswa untuk meraih prestasi tingkat nasional	IKP.5.1.8	Jumlah mahasiswa berprestasi pertahun	orang	10	10	15	20	30
9	KP.5.1.9	Pelaksnaaan on the job training untuk membentuk lulusan yang siap kerja	KP.5.1.9	Jumlah industri/perusahaan mitra magang	Industri	12	15	20	25	30
10	KP.5.1.10	Membekali mahasiswa melalui kegiatan PKM dan pemberian dana program wirausaha mahasiswa setiap tahun	KP.5.1.10.1	Jumlah proposal yang memperoleh dana wirausaha internal	proposal	11	18	25	30	35
			KP.5.1.10.2	Jumlah proposal yang memperoleh dana wirausaha nasional	proposal	0	3	5	7	10
			KP.5.1.10.3	Jumlah proposal yang memperoleh dana PKM	proposal	0	0	2	3	4
11	KP.5.2.1	Intensifikasi melaksanakan pembimbingan tugas akhir dan konseling	IKP.5.2.1	Persentase kelulusan tepat waktu program D3	Tahun	3,5	3,4	3,2	3,1	3,0
			IKP.5.2.1.1	Persentase kelulusan tepat waktu program D4	Tahun	0	0	0	0	4
			IKP.5.2.1.2	Rata-rata IPK program D3		3,14	3,2	3,3	3,4	3,5
			IKP.5.2.1.3	Rata-rata IPK program D4		0	0	0	0	3,0
12	KP.5.3.1	Melaksanakan kegiatan pelacakan alumni (tracer study)	IKP.5.3.1	Persentase hasil tracer study	%	30	40	50	55	60
			IKP.5.3.1.1	Persentase lulusan melanjutkan studi	orang	2	5	7	10	15
			IKP.5.3.1.2	Persentase lulusan yang berwirausaha	%	0	0	1	2	3
13	KP.5.3.1	Melaksanakan kegiatan pelacakan alumni (tracer study)	IKP.5.3.1	Persentase hasil tracer study	%	30	40	50	55	60
			IKP.5.3.1.1	Persentase lulusan melanjutkan studi	orang	2	5	7	10	15
			IKP.5.3.1.2	Persentase lulusan yang	%	0	0	1	2	3

				berwirausaha						
14	KP.5.3.2	Pelaksanaan job fair dalam rangka meningkatkan keterserapan lulusan	IKP.5.3.2	Persentase lulusan dengan masa tunggu antara 3-6 bulan	%	25	30	35	40	45
15	KP.5.3.3	Melaksanakan kerjasama penempatan lulusan dengan mitra (perusahaan/industri/pemda)	IKP.5.3.3	Jumlah mitra penempatan lulusan	Mitra	2	2	2	2	2

4.1.6. Sasaran 6. Terwujudnya sistem organisasi yang berbasis *good governance*

Tabel 17. Indikator Kinerja Program dan Capaian per Tahun Sasaran Strategis 6

Indikator Kinerja Program						Target				
No	**Kode**	**Kegiatan**	**Kode**	**Indikator Kinerja Program**	**Satuan**	**2020**	**2021**	**2022**	**2023**	**2024**
1	KP.6.1.1	Meningkatnya kompetensi tenaga kependidikan pendukung layanan akademik dan non akademik	IKP.6.1.1	Jumlah pelatihan/diklat kompetensi	Kegiatan	5	12	15	20	25
2	KP.6.1.2	Meningkatnya layanan berbasis kepuasan pelanggan	IKP.6.1.2	Hasil survey kepuasan layanan	Laporan	1	1	1	1	1
3	KP.6.1.3	Penguatan unit layanan terpadu	IKP.6.1.3	Jumlah layanan/hari	Layanan	5	10	15	20	25
4	KP.6.1.4	Pengembangan kelengkapan layanan dan kerjasama industri	IKP.6.1.4	Jumlah kegiatan pengembangan layanan kerjasama	Kegiatan	4	7	10	15	20
5	KP.6.2.1	Membangun SIM Polinef yang terintegrasi sebagai dasar pengambilan keputusan	IKP.6.2.1	Jumlah aplikasi sistem informasi manajemen	Aplikasi	8	10	12	14	16
6	KP.6.2.2	Meningkatnya kualitas	IKP.6.2.2	Jumlah peralatan	Paket	1	1	1	1	1

		sarana dan prasarana penunjang SIM Polinef								
7	KP.6.2.3	Pengembangan data base institusi yang terintegrasi	IKP.6.2.3	Pengembangan data base institusi terintegrasi	Paket	1	1	1	1	1
8	KP.6.3.1	Pengembangan dokumen pedoman SPMI dan pedoman AMI	IKP.6.3.1	Jumlah dokumen	Dokumen	2	2	2	2	2
9	KP.6.3.2	Pengembangan dokumen SOP baik bidang akademik maupun non akdemik	IKP.6.3.2	Jumlah dokumen SOP	Dokumen	110	110	150	160	170
10	KP.6.3.3	Pengembangan dokumen kebijakan SPMI	IKP.6.3.3	Jumlah dokumen kebijakan	Dokumen	1	1	1	1	1
11	KP.6.3.4	Pengembangan dokumen manual SPMI	IKP.6.3.4	Jumlah dokumen manual	Dokumen	1	1	120	120	120
12	KP.6.3.5	Pemenuhan dokumen standar SPMI mengacu pada standard nasional pendidikan tinggi (SN-Dikti)	IKP.6.3.5	Jumlah dokumen standar nasional	Dokumen	24	24	24	24	24
13	KP.6.3.6	Pengembangan dokumen standar Polinef melampaui SN-Dikti	IKP.6.3.6	Jumlah dokumen melampaui standar nasional	Dokumen	0	0	4	4	4
14	KP.6.3.7	Menyusun standar layanan public	IKP.6.3.7	Jumlah standar pelayanan publik	Dokumen	0	0	10	15	17
15	KP.6.3.8	Melakukan review dan update berkala perangkat/formulir SPMI terhadap peraturan terkait penjaminan mutu	IKP.6.3.8	Laporan hasil review	Dokumen	2	2	2	2	2
16	KP.6.3.9	Melakukan audit internal secara berkala	IKP.6.3.9	Laporan hasil audit	Dokumen	2	2	2	2	2
17	KP.6.4.1	Menyusun program kerja tahunan dan rencana strategis lima tahunan berbasis evaluasi	IKP.6.4.1	Dokumen Renstra dan dokumen Renop	Dokumen	1	1	1	1	2
18	KP.6.4.2	Menyusun rencana dan program kerja	IKP.6.4.2	Dokumen evaluasi diri mandiri	Dokumen	0	1	2	2	2

19	KP.6.4.3	Melaksanakan audit mutu eksternal oleh BAN-PT/LAM	IKP.6.4.3	Pelaksanaan akreditasi BAN-PT/LAM	Kegiatan	1	2	2	2	3
20	KP.6.4.4	Menyusun dokumen Renstra penelitian dan pengabdian	IKP.6.4.4	Dokumen Renstra penelitian dan pengabdian	Dokumen	0	0	1	1	1
21	KP.6.4.5	Menyusun dokumen Roadmap penelitian dan pengabdian	IKP.6.4.5	Dokumen Roadmap penelitian dan pengabdian	Dokumen	0	0	1	1	1
22	KP.6.4.6	Terlaksananya pengawasan internal oleh SPI	IKP.6.4.6	Dokumen hasil pemeriksaan SPI	Dokumen	2	2	2	2	2
23	KP.6.4.7	Menjamin kesesuaian perencanaan dengan pelaksanaan	IKP.6.4.7	Persentase kesesuaian perencanaan dengan pelaksanaan	%	62,50	78,75	80,25	84,30	85,90
24	KP.6.4.8	Melaksanakan kepatuhan terhadap regulasi	IKP.6.4.8	Persentase kepatuhan terhadap regulasi	%	62,75	95,50	96,00	97,20	98,40
25	KP.6.4.9	Efektifitas pelaksanaan kegiatan	IKP.6.4.9	Persentase Efektifitas pelaksanaan kegiatan	%	86,49	94,53	95,45	96,10	97,55
26	KP.6.4.10	Efisiensi pelaksanaan kegiatan	IKP.6.4.10	Persentase Efisiensi pelaksanaan kegiatan	%	75,84	95,0	95,50	96,30	97,65
27	KP.6.4.11	Peningkatan layanan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	IKP.6.4.11	Jumlah layanan PNBP	Kegiatan	2	3	4	5	5
28	KP.6.5.1	Melaksanakan Rapat Kerja Tahunan (RKT)	IKP.6.5.1	Dokumen RKT	Dokumen	1	1	1	1	1
29	KP.6.5.2	Menyusun laporan kinerja (LAKIN)	IKP.6.5.2	Dokumen LAKIN	Dokumen	1	1	1	1	1
30	KP.6.5.3	Menyusun laporan PD DIKTI	IKP.6.5.3	Pelaporan PD DIKTI	Dokumen	1	1	1	1	1
31	KP.6.5.4	Terlaksananya perjanjian kerja dilingkup Polinef	IKP.6.5.4	Dokumen perjanjian kerja	Dokumen	1	1	18	18	18
32	KP.6.5.5	Penyelanggaran kegiatan-kegiatan yang menjamin terwujudnya kegiatan tridharma PT dan operasional perkantoran	IKP.6.5.5	Terwujudnya kegiatan tridharma PT dan operasional perkantoran	Bulan	12	12	12	12	12
33	KP.6.5.6	Rekruitmen tenaga pendidik	IKP.6.5.6	Jumlah tenaga pendidik	Orang	5	34	40	45	50

		dan kependidikan		dan kependidikan						
34	KP.6.5.7	Pemberian reward dan punishment secara berkelanjutan	IKP.6.5.7	Pedoman Pemberian reward dan punishment	Dokumen	1	2	4	4	5
35	KP.6.5.8	Pengadaan bandwidth internet	IKP.6.5.8	kapasitas bandwidth internet	Mbps	500	800	1000	1200	1500
36	KP.6.6.1	Pengelolaan website dan media sosial Polinef	IKP.6.6.1	Update media publikasi Polinef	Publikasi	10	12	24	24	24
37	KP.6.6.2	Intensifikasi komunikasi dan media eksternal baik cetak maupun online	IKP.6.6.2	Publikasi Polinef	Publikasi	10	12	24	24	24
38	KP.6.7.1	Penyusunan peraturan-peraturan internal bidang akademik oleh Senat	IKP.6.7.1	Jumlah peraturan internal yang ditetapkan oleh Senat	Peraturan	0	2	10	20	30
39	KP.6.7.2	Penyelenggaraan rapat-rapat pleno Senat	IKP.6.7.2	Jumlah kegiatan rapat pleno Senat	Kegiatan	0	7	15	30	60

4.1.7. Sasaran 7. Meningkatnya peran Polinef dalam mengakselerasi proses pembangunan nasional, khususnya peningkatan produk unggulan berbasis kearifan lokal.

Tabel 18. Indikator Kinerja Program dan Capaian per Tahun Sasaran Strategis 7

Indikator Kinerja Program						Target				
No	**Kode**	**Kegiatan**	**Kode**	**Indikator Kinerja Program**	**Satuan**	**2020**	**2021**	**2022**	**2023**	**2024**
1	KP.7.1.1	Peningkatan dosen melakukan pengabdian bersama mahasiswa	IKP.7.1.1	Persentase dosen dan mahasiswa melakukan pengabdian	%	0	0	20	30	40
2	KP.7.1.2	Peningkatan dosen memperoleh pendanaan pengabdian dari pembiayaan Dikti	IKP.7.1.2	Jumlah judul pengabdian dari pembiayaan Dikti	Judul	0	0	1	3	5
3	KP.7.1.3	Peningkatan dosen memperoleh pendanaan pengabdian dari pembiayaan	IKP.7.1.3	Jumlah judul pengabdian dari pembiayaan DIPA	Judul	0	10	15	20	25

		DIPA								
4	KP.7.1.4	Peningkatan dosen melaksanakan pengabdian dengan pembiayaan secara mandiri	IKP.7.1.4	Jumlah judul pengabdian dengan pembiayaan secara mandiri	Judul	0	2	5	7	10
5	KP.7.1.5	Peningkatan partisipasi dosen mengajukan proposal pengabdian dari pembiayaan Dikti	IKP.7.1.5	Jumlah judul pengabdian yang didanai	Judul	5	5	10	15	20
6	KP.7.1.5	Peningkatan luaran pengabdian dosen berbasis produk/prototype	IKP.7.1.6	Jumlah produk/jasa yang diadobsi oleh masyarakat	Produk/jasa	0	1	1	2	3
7	KP.7.1.1	Peningkatan dosen melakukan pengabdian bersama mahasiswa	IKP.7.1.1	Persentase dosen dan mahasiswa melakukan pengabdian	%	0	0	20	30	40
8	KP.7.1.2	Peningkatan dosen memperoleh pendanaan pengabdian dari pembiayaan Dikti	IKP.7.1.2	Jumlah judul pengabdian dari pembiayaan Dikti	Judul	0	0	1	3	5

4.2 KERANGKA PENDANAAN

Untuk melaksanakan program dan kegiatan-kegiatan tersebut diatas, setiap tahunnya Politeknik Negeri Fakfak (Polinef) mendapatkan pendanaan Rupiah Murni dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), Bantuan Opersional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN) dan Pendapatan Negera Bukan Pajak (PNBP). Total anggaran tahun 2020-2024 yang dibutuhkan Politeknik Negeri Fakfak secara lebih rinci kerangka pendanaan tertuang pada tabel berikut :

Tabel 19. Anggaran Indikator Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2020-2024

Target Keluaran									Anggaran				
No	**Kegiatan**	**Indikator Kinerja Program**	**Satuan**	**2020**	**2021**	**2022**	**2023**	**2024**	**2020 (Juta)**	**2021 (Juta)**	**2022 (Juta)**	**2023 (Juta)**	**2024 (Juta)**
1	Membangun system seleksi calon mahasiswa baru	Jumlah pendaftar	Orang	250	300	350	400	500	0	0	25	50	75
2	Melakukan promosi yang efektif, menarik dan tepat sasaran	Jumlah peminat	Calon mahasiswa	260	320	360	420	550	32,266	50	66,318	100	120
3	Meningkatnya dan memutakhirkan sarana dan prasarana pendukung belajar mengajar	Jumlah peralatan	Paket	1	1	1	1	1	70,180	600	907,415	1.050	1.200
4	Meningkatnya koleksi perpustkaan (buku teks, jurnal prosiding, majalah) dan e-library	Jumlah koleksi perpustakaan	koleksi	800	900	1000	1500	2000	0	0	0	50	50
5	Pengadaan bahan habis pakai (BHP) dan alat tulis kantor (ATK) untuk proses belajar mengajar	Jumlah paket pengadaan	Paket	24	17	16	16	16	148,67	150	160	180	200
6	Pengembangan media	Jumlah media	Judul	10	15	20	25	30	194	100	100	120	120

	pembelajaran berbasis TIK dan Metode Blended Learning (MBL)	pembelajaran											
7	Menyusun dan mengimplementasikan kurikulum Teaching Factory (TEFA)	Jumlah kurikulum dan silabus Tefa	Kurikulum	5	6	6	6	6	0	0	0	50	75
8	Meningkatnya kualitas keahlian dosen dan tenaga PLP	Jumlah dosen dan PLP mengikuti pelatihan	Kegiatan	1	1	2	3	4	106,880	120	140	200	250
9	Penyusunan dokumen akreditasi prodi	Jumlah prodi terakreditasi Baik	Prodi	1	2	3	4	5	25,200	27	30,325	50	50
10	Penyusunan dokumen akreditasi Institusi	Terakrediasi Baik	Prodi	3	3	3	4	5	0	0	0	80	100
11	Pemenuhan matriks penilaian dokumen akreditasi BAN-PT dan LAM	Persentase dosen tetap berkualifikasi S2/memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui industri dan dunia kerja	%	70	80	90	100	100	5	10	15	35	50
12	Peningkatan fungsional dosen	Jumlah dosen asisten ahli	orang	13	13	20	25	50	0	0	0	10	15
		Jumlah dosen lektor	orang	6	6	10	12	15	0	0	0	10	15
		Jumlah dosen lektor kepala	orang	0	0	0	0	2	0	0	0	10	15
13	Peningkatan kualifikasi dosen	Jumlah dosen memiliki kualifikasi S3	orang	0	0	1	2	3	0	0	0	0	0
14	Peningkatan kompetensi dosen yang diakui oleh industri dan dunia kerja	Persentase dosen yang memiliki sertifikat	%	70	80	90	100	100	106,880	120	140	150	150

		kompetensi yang diakui oleh industri dan dunia kerja											
15	Peningkatan dosen melalui pelatihan	Jumlah pelatihan yang dilaksanakan	Kegiatan	5	8	15	20	25	15	22,5	30	50	80
16	Pelibatan dosen praktisi dari industri untuk menunjang tridharma	Jumlah dosen praktisi dan industri	orang	1	2	2	3	4	0	0	0	0	0
17	Pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi UTS, UAS dan Ujian Tugas Akhir	Jumlah kegiatan evaluasi pelaksanaan PBM	Kegiatan	6	6	6	6	6	729.220	862.240	995.260	1.000	1.500
18	Meningkatkan artikel dan aksesibilitas di website Polinef	Jumlah artikel di website perbulan	Publikasi	10	12	24	24	24	0	0	5	5	7,5
19	Instensifikasi pelaporan dan monitoring pada website/aplikasi terkait pemeringkatan Perguruan Tinggi	Nilai pemeringkatan Perguruan Tinggi	Angka	43	40	38	34	30	0	0	10	10	10
20	Menyusun RENSTRA dan Roadmap penelitian dan pengabdian	Dokumen RENSTRA dan Roadmap	Dokumen	0	0	0	0	1	1	0	3	5	7,5
21	Meningkatnya jumlah judul penelitian yang didanai	Jumlah judul penelitian yang didanai	Judul	5	16	30	38	45	60	150	210	250	300
22	Meningkatnya jumlah judul penelitian berorientasi HKI	Jumlah KI	Produk	0	1	1	2	3	0	0	30	50	80
23	Penelitian Kerjasama dengan Industri	Jumlah industri mitra penelitian	Jumlah mitra	1	1	2	2	3	0	0	0	20	50
24	Meningkatnya publikasi hasil penelitian dan pengabdian dosen	Jumlah publikasi terakreditasi	Judul	18	23	48	55	85	0	10,573	21,147	30	50
25	Meningkatnya hasil	Jumlah produk	Produk	1	1	1	3	5	0	0	5	10	20

	pengabdian dosen	pengabdian yang diadobsi masyarakat											
26	Insentif jurnal nasional dan international	Jumlah judul penerima insentif	Judul	0	0	5	8	10	0	0	25	50	100
27	Pelaksanaan seminar/konferensi ilmiah nasional (Master)	Jumlah seminar	Kegiatan	0	0	1	2	3	0	0	50	50	50
28	Penerbitan jurnal	Jumlah terbitan jurnal/tahun	Jurnal	1	1	1	1	1	0	3,5	7	10	15
29	Memperkuat kerjasama Polinef dengan industri	Jumlah kerjasama	Kegiatan	4	7	10	15	20	50	100	150	200	250
30	Meningkatnya peran serta industri dan alumni dalam proses pembelajaran	Jumlah anggota asosisasi	Orang	8	10	15	20	25	0	0	0	0	0
31	Hasil produksi IBT	Jumlah produk	Produk	0	0	0	2	4	0	0	0	120	150
32	Memperkuat kerjasama bidang pendidikan (PKL/Magang/kegiatan kemanusiaan/proyek desa dan program mengajar disekolah)	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D3/D2 yang menghabiskan paling tidak 20 SKS diluar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional	Orang	5	5	10	15	15	0	0	50	75	100
33	Peningkatan beasiswa dari kerjasama baik institusi pemerintah maupun swasta	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa baik institusi pemerintah maupun swasta	%	50	55	60	70	80	75	87,5	100	150	200
34	Peningkatan jumlah student	Jumlah total	Mahasiswa	610	648	700	750	800	0	0	0	0	0

	body	mahasiswa											
35	Pengembangan program studi baru	Jumlah program studi baru	Program studi	0	0	1	2	3	0	0	25	50	75
36	Peningkatan sertifikasi dosen oleh BNSP	jumlah peserta	Persentase	70	80	90	100	100	0	0	50	50	50
37	Peningkatan jumlah layanan konsultan diperusahan oleh dosen	Jumlah layanan	Layanan	1	1	2	3	5	0	0	0	0	0
38	Peningkatan partisipasi dosen dalam pengabdian	Jumlah partisipan dosen dalam pengabdian	Judul	10	20	25	32	40	0	0	0	0	0
39	Peningkatan dosen yang terlibat dalam pengabdian tingkat nasional	Jumlah pengabdian	Judul	0	10	16	23	30	60	120	180	200	250
40	Membekali mahasiswa dengan uji kompetensi berstandar nasional	Persentase mahasiswa lulus sertifikasi	%	25	30	35	40	50	0	0	0	0	0
		Persentase lulusan bekerja sesuai bidang	%	15	15	25	35	45	0	0	0	0	0
		Persentase kepuasan pengguna lulusan	%	35	35	40	45	50	0	0	0	0	0
		Persentase lulusan kerja di level regional	%	40	50	55	60	70	0	0	0	0	0
		Persentase lulusan kerja di level nasional	%	5	5	10	15	20	0	0	0	0	0
		Jumlah total mahasiswa	Jumlah	610	648	700	750	800	0	0	0	0	0
41	Meningkatnya kualitas soft skill mahasiswa	Persentase mahasiswa dengan sertifikat	Sertifiktat	0	0	15	20	25	0	0	50	50	50

		TOEFL											
42	Peningkatan kemampuan lulusan dalam penguasaan bahasa inggris	Persentase mahasiswa menguasai bahasa inggris	%	2	2	4	6	15	5,71	4,25	2,79	5	5
43	Mengembangkan potensi minat dan bakat mahasiswa	Jumlah kegiatan kemahasiswaan	Kegiatan	5	7	10	12	15	13,648	5	203,365	250	250
44	Memberikan reward/beasiswa kepada mahasiswa berprestasi (atau kurang mampu)	Persentase mahasiswa penerima beasiswa	%	50	55	60	70	80	75	87,5	100	150	200
45	Peningkatan kompetensi mahasiswa melalui kuliah tamu, dan ataupun kunjungan industri	Jumlah kunjungan industri dan kuliah tamu	Kegiatan	2	2	3	5	5	9,8	23,650	37,5	50	50
46	Mengakselerasi dan mendorong mahasiswa berpartisipasi pada kegiatan tingkat nasional	Jumlah mahasiswa berprestasi skala nasional dalam 5 (lima) tahun	orang	5	5	10	15	20	20	20	20	20	20
47	Dosen intens melakukan pembinaan terhadap mahasiswa untuk meraih prestasi tingkat nasional	Jumlah mahasiswa berprestasi pertahun	orang	10	10	15	20	30	0	0	50	50	50
48	Pelaksnaaan on the job training untuk membentuk lulusan yang siap kerja	Jumlah industri/perusahaan mitra magang	Industri	12	15	20	25	30	0	0	10	10	10
49	Membekali mahasiswa melalui kegiatan PKM dan pemberian dana program wirausaha mahasiswa setiap tahun	Jumlah proposal yang memperoleh dana wirausaha internal	proposal	11	18	25	30	35	150	150	150	170	200
		Jumlah proposal yang	proposal	0	3	5	7	10	0	0	0	0	0

		memperoleh dana wirausaha nasional											
		Jumlah proposal yang memperoleh dana PKM	proposal	0	0	2	3	4	0	0	50	50	50
50	Intensifikasi melaksanakan pembimbingan tugas akhir dan konseling	Persentase kelulusan tepat waktu program D3	Tahun	3,5	3,4	3,2	3,1	3,0	0	0	0	0	0
		Persentase kelulusan tepat waktu program D4	Tahun	0	0	0	0	4	0	0	0	0	0
		Rata-rata IPK program D3		3,14	3,2	3,3	3,4	3,5	0	0	0	0	0
		Rata-rata IPK program D4		0	0	0	0	3,0	0	0	0	0	0
51	Melaksanakan kegiatan pelacakan alumni (tracer study)	Persentase hasil tracer study	%	30	40	50	55	60	0	0	5	5	5
		Persentase lulusan melanjutkan studi	orang	2	5	7	10	15	0	0	5	5	5
		Persentase lulusan yang berwirausaha	%	0	0	1	2	3	0	0	5	5	5
52	Pelaksanaan job fair dalam rangka meningkatkan keterserapan lulusan	Persentase lulusan dengan masa tunggu antara 3-6 bulan	%	25	30	35	40	45	0	0	20	20	20
53	Melaksanakan kerjasama penempatan lulusan dengan mitra (perusahaan/industri/pemda	Jumlah mitra penempatan lulusan	Mitra	2	2	2	2	2	0	0	0	0	0

	)												
54	Meningkatnya kompetensi tenaga kependidikan pendukung layanan akademik dan non akademik	Jumlah pelatihan/diklat kompetensi	Kegiatan	5	12	15	20	25	100	100	100	100	100
55	Meningkatnya layanan berbasis kepuasan pelanggan	Hasil survey kepuasan layanan	Laporan	1	1	1	1	1	0	0	5	5	5
56	Penguatan unit layanan terpadu	Jumlah layanan/hari	Layanan	5	10	15	20	25	0	0	0	0	0
57	Pengembangan kelengkapan layanan dan kerjasama industri	Jumlah kegiatan pengembangan layanan kerjasama	Kegiatan	4	7	10	15	20	0	0	0	0	0
58	Membangun SIM Polinef yang terintegrasi sebagai dasar pengambilan keputusan	Jumlah aplikasi sistem informasi manajemen	Aplikasi	8	10	12	14	16	120	60	60	80	100
59	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana penunjang SIM Polinef	Jumlah peralatan	Paket	1	1	1	1	1	0	0	100	100	100
60	Pengembangan data base institusi yang terintegrasi	Pengembangan data base institusi terintegrasi	Paket	1	1	1	1	1	0	0	100	100	100
61	Pengembangan dokumen pedoman SPMI dan pedoman AMI	Jumlah dokumen	Dokumen	2	2	2	2	2	0	0	10	10	10
62	Pengembangan dokumen SOP baik bidang akademik maupun non akdemik	Jumlah dokumen SOP	Dokumen	110	110	150	160	170	0	0	50	50	50
63	Pengembangan dokumen kebijakan SPMI	Jumlah dokumen kebijakan	Dokumen	1	1	1	1	1	0	5	5	5	5
64	Pengembangan dokumen manual SPMI	Jumlah dokumen manual	Dokumen	1	1	120	120	120	0	10	10	10	10

65	Pemenuhan dokumen standar SPMI mengacu pada standard nasional pendidikan tinggi (SN-Dikti)	Jumlah dokumen standar nasional	Dokumen	24	24	24	24	24	5	10	10	10	10
66	Pengembangan dokumen standar Polinef melampaui SN-Dikti	Jumlah dokumen melampaui standar nasional	Dokumen	0	0	4	4	4	0	10	10	10	10
67	Menyusun standar layanan public	Jumlah standar pelayanan publik	Dokumen	0	0	10	15	17	0	0	7,5	7,5	7,5
68	Melakukan review dan update berkala perangkat/formulir SPMI terhadap peraturan terkait penjaminan mutu	Laporan hasil review	Dokumen	2	2	2	2	2	0	0	7,5	7,5	7,5
69	Melakukan audit internal secara berkala	Laporan hasil audit	Dokumen	2	2	2	2	2	0	17,5	17,5	20	20
70	Menyusun program kerja tahunan dan rencana strategis lima tahunan berbasis evaluasi	Dokumen Renstra dan dokumen Renop	Dokumen	1	1	1	1	2	0,5	0,25	2,5	2,5	3
71	Menyusun rencana dan program kerja	Dokumen evaluasi diri mandiri	Dokumen	0	1	2	2	2	0,5	0,25	2,5	2,5	3
72	Melaksanakan audit mutu eksternal oleh BAN-PT/LAM	Pelaksanaan akreditasi BAN-PT/LAM	Kegiatan	1	2	2	2	3	0	0	150	150	150
73	Menyusun dokumen Renstra penelitian dan pengabdian	Dokumen Renstra penelitian dan pengabdian	Dokumen	0	0	1	1	1	2,1	2,1	15	15	15
74	Menyusun dokumen Roadmap penelitian dan pengabdian	Dokumen Roadmap penelitian dan pengabdian	Dokumen	0	0	1	1	1	0	0	15	15	15
75	Terlaksananya pengawasan	Dokumen hasil	Dokumen	2	2	2	2	2	0,5	0,25	5	5	5

	internal oleh SPI	pemeriksaan SPI											
76	Menjamin kesesuaian perencanaan dengan pelaksanaan	Persentase kesesuaian perencanaan dengan pelaksanaan	%	62,50	78,75	80,25	84,30	85,90	0,5	0,25	5	5	5
77	Melaksanakan kepatuhan terhadap regulasi	Persentase kepatuhan terhadap regulasi	%	62,75	95,50	96,00	97,20	98,40	0,5	0,25	5	5	5
78	Efektifitas pelaksanaan kegiatan	Persentase Efektifitas pelaksanaan kegiatan	%	86,49	94,53	95,45	96,10	97,55	0,5	0,25	5	5	5
79	Efisiensi pelaksanaan kegiatan	Persentase Efisiensi pelaksanaan kegiatan	%	75,84	95,0	95,50	96,30	97,65	0,5	0,25	5	5	5
80	Peningkatan layanan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Jumlah layanan PNBP	Kegiatan	2	3	4	5	5	20	20	20	20	20
81	Melaksanakan Rapat Kerja Tahunan (RKT)	Dokumen RKT	Dokumen	1	1	1	1	1	43,556	40,115,5	70	100	120
82	Menyusun laporan kinerja (LAKIN)	Dokumen LAKIN	Dokumen	1	1	1	1	1	2,1	2,1	2,1	2,5	2,5
83	Menyusun laporan PD DIKTI	Pelaporan PD DIKTI	Dokumen	1	1	1	1	1	20	20	20	20	20
84	Terlaksananya perjanjian kerja dilingkup Polinef	Dokumen perjanjian kerja	Dokumen	1	1	18	18	18	0	0	0	0	0
85	Penyelanggaran kegiatan-kegiatan yang menjamin terwujudnya kegiatan tridharma PT dan operasional perkantoran	Terwujudnya kegiatan tridharma PT dan operasional perkantoran	Bulan	12	12	12	12	12	2000	1800	1600	2000	2000
86	Rekruitmen tenaga pendidik dan kependidikan	Jumlah tenaga pendidik dan	Orang	5	34	40	45	50	50	50	50	50	50

		kependidikan											
87	Pemberian reward dan punishment secara berkelanjutan	Pedoman Pemberian reward dan punishment	Dokumen	1	2	4	4	5	0	0	7	7	7
88	Pengadaan bandwidth internet	kapasitas bandwidth internet	Mbps	500	800	1000	1200	1500	391	345,5	300	350	350
89	Pengelolaan website dan media sosial Polinef	Update media publikasi Polinef	Publikasi	10	12	24	24	24	0	0	0	0	0
90	Intensifikasi komunikasi dan media eksternal baik cetak maupun online	Publikasi Polinef	Publikasi	10	12	24	24	24	0	120	120	120	120
91	Penyusunan peraturan-peraturan internal bidang akademik oleh Senat	Jumlah peraturan internal yang ditetapkan oleh Senat	Peraturan	0	2	10	20	30	0	0	15	15	15
92	Penyelenggaraan rapat-rapat pleno Senat	Jumlah kegiatan rapat pleno Senat	Kegiatan	0	7	15	30	60	0	25	35	35	35
93	Peningkatan dosen melakukan pengabdian bersama mahasiswa	Persentase dosen dan mahasiswa melakukan pengabdian	%	0	0	20	30	40	0	0	0	0	0
94	Peningkatan dosen memperoleh pendanaan pengabdian dari pembiayaan Dikti	Jumlah judul pengabdian dari pembiayaan Dikti	Judul	0	0	1	3	5	0	10	20	50	100
95	Peningkatan dosen memperoleh pendanaan pengabdian dari pembiayaan DIPA	Jumlah judul pengabdian dari pembiayaan DIPA	Judul	0	10	15	20	25	0	100	180	200	250
96	Peningkatan dosen melaksanakan pengabdian	Jumlah judul pengabdian	Judul	0	2	5	7	10	0	10	20	50	100

	dengan pembiayaan secara mandiri	dengan pembiayaan secara mandiri											
97	Peningkatan partisipasi dosen mengajukan proposal pengabdian dari pembiayaan Dikti	Jumlah judul pengabdian yang didanai	Judul	5	5	10	15	20	0	10	20	50	100
98	Peningkatan luaran pengabdian dosen berbasis produk/prototype	Jumlah produk/jasa yang diadobsi oleh masyarakat	Produk/jasa	0	1	1	2	3	0	10	20	50	100
99	Peningkatan dosen melakukan pengabdian bersama mahasiswa	Persentase dosen dan mahasiswa melakukan pengabdian	%	0	0	20	30	40	0	10	20	50	100
100	Peningkatan dosen memperoleh pendanaan pengabdian dari pembiayaan Dikti	Jumlah judul pengabdian dari pembiayaan Dikti	Judul	0	0	1	3	5	0	10	20	50	100

BAB V
PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) Politeknik Negeri Fakfak (Polinef) tahun 2020-2024 merupakan dokumen perencanaan yang memuat kondisi umum, pemetaan potensi dan permasalahan, visi, misi, tujuan dan sasaran strategis, arah kebijakan, strategi, target kinerja serta pendanaan. Penyusunan dokumen tersebut didasarkan pada landasan hukum Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014 Pasal 5 dan mengacu pada kebijakan umum RPJMN. Renstra Polinef 2020 – 2024 disusun secara partisipatif dengan melibatkan unit kerja yang ada di lingkungan Polinef, *stakeholders* dan anggota senat.

Rencana Strategis Polinef disusun dengan mengakomodasi kondisi internal, tantangan dan perubahan eksternal, serta semangat kemandirian. Rencana pengembangan dituangkan dalam visi, misi, sasaran strategis dilengkapi indikator dan target capaian. Dokumen ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pimpinan dalam penyusunan program kerja dan anggaran tahunan yang dilakukan secara sistematis dengan melibatkan seluruh unit dan manajemen. Rencana strategis yang disusun dalam periode 5 (lima) tahun ini memberikan arahan yang jelas atas harapan dan cita-cita Polinef. Komunikasi dan koordinasi yang efektif melalui sosialisasi perlu dilakukan secara menyeluruh.

Terima kasih kepada semua pihak khususnya kepada tim penyusun dokumen Renstra. Semoga Renstra Polinef Tahun 2020-2024 dapat menjadi pedoman dalam pengelolaan dan pengembangan lima tahun ke depan, dan Polinef dapat berkontribusi secara nyata dalam mendukung pembangunan di Indonesia.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI FAKFAK
Jalan TPA Imam Bonjol Atas, Desa Tanama, Kec. Pariwari, Kab. Fakfak
PO BOX 120, Kode Pos : 98612 Prov. Papua Barat
Website : http://www.polinef.ac.id Email : info@polinef.id

KEPUTUSAN
DIREKTUR POLITEKNIK NEGERI FAKFAK
NOMOR : 1058/PL35/PR/2022

TENTANG

PERUBAHAN INDIKATOR RENCANA STRATEGIS TAHUN 2020-2022
POLITEKNIK NEGERI FAKFAK TAHUN 2022

DIREKTUR POLITEKNIK NEGERI FAKFAK

Menimbang :
a. bahwa berdasarkan Surat Keputusan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan nomor 03/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan tinggi;
b. bahwa dalam rangka menyesuaikan Indikator Rencana Strategis Politeknik Negeri Fakfak 2020-2024 dengan Indikator Kinerja Utama yang dimuat dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 754/P/2020;
c. bahwa berdasarkan huruf a dan b maka perlu menetapkan Surat Keputusan Direktur tentang Perubahan Indikator Rencana Strategis Tahun 2020-2024.

Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor : 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor : 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
3. Undang-Undang Nomor : 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor : 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor : 21 Tahun 2004 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga;
6. Rencana Teknokratik Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 Bidang Pendidikan Tinggi dan Iptek;
7. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 03/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan tinggi;

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK NEGERI FAKFAK TENTANG PERUBAHAN INDIKATOR RENCANA STRATEGIS TAHUN 2020-2024 DI POLITEKNIK NEGERI FAKFAK.

PERTAMA : Memberlakukan Perubahan Indikator Rencana Strategis Politeknik Negeri Fakfak 2020-2024 sebagai mana terlampir dalam surat keputusan ini.

KEDUA : Segala pembiayaan yang diperlukan untuk penerbitan Dokumen Rencana Strategis Tahun 2020-2024 dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Politeknik Negeri Fakfak Tahun Anggaran 2022.

KETIGA : Keputusan Direktur ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila ternyata dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perubahan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Fakfak
Pada tanggal, 4 Maret 2022

MUH. SUBHAN, S.ST.,M.T.
NIP 198608122014001

KEMENTRIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI FAKFAK

Jl. Imam Bonjol Atas, Air Merah, Desa Tanama, Kec. Pariwari, Kab. Fakfak, PO-BOX 120 Kode Pos: 98612 Prov. Papua Barat
http://www.polinef.ac.id | info@polinef.id